



**KEMENTERIAN DESA, PEMBANGUNAN DAERAH
TERTINGGAL, DAN TRANSMIGRASI REPUBLIK
INDONESIA**

Pedoman Monitoring Evaluasi

**Transformasi Ekonomi Kampung Terpadu
(TEKAD)**

**DIREKTORAT PENGEMBANGAN PRODUK UNGGULAN DESA
DIREKTORAT JENDERAL PENGEMBANGAN EKONOMI DAN INVESTASI
KEMENTERIAN DESA, PEMBANGUNAN DAERAH TERTINGGAL,
DAN TRANSMIGRASI**

2023

KATA PENGANTAR

Mengakselerasi terwujudnya kemandirian desa bukan saja merupakan amanat regulasi, tapi telah menjadi komitmen nasional dalam rangka memperkuat bingkai negara kesatuan. Dalam kaitan tersebut, Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 17 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Tahun 2020-2024 telah memberikan arahan yang jelas berupa komitmen “Terwujudnya Perdesaan yang memiliki keunggulan Kolaboratif dan Daya Saing secara berkelanjutan dalam Mendukung Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, Berlandaskan Gotong Royong”.

Program Transformasi Ekonomi Kampung Terpadu (TEKAD) yang dirancang sebagai kelanjutan dan pengembangan PNPM Pertanian-PPDM-P3DP di Provinsi Papua dan Provinsi Papua Barat yang direplikasi di wilayah provinsi Papua, Papua Selatan, Papua Tengah, Papua Pengunungan, Papua Barat, Papua Barat Daya, Maluku, Maluku Utara dan Nusa Tenggara Timur, diharapkan akan memberikan kontribusi yang berarti dalam mengefektifkan Renstra Kemendesa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Tahun 2020-2024.

Penyusunan buku Pedoman monitoring dan evaluasi TEKAD ini dimaksudkan sebagai rujukan dan pegangan bagi semua pihak pengelola, pelaksana, fasilitator maupun masyarakat sasaran program, sehingga secara optimal TEKAD ini dapat dilaksanakan seluruhnya dan seutuhnya oleh semua pihak terkait untuk mencapai tujuan dari Program TEKAD.

Pada kesempatan ini, disampaikan terima dan penghargaan yang setinggi-tinggi kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam memperkaya Buku Pedoman Monitoring dan Evaluasi ini.

Jakarta, September 2023

Project Manager TEKAD,



Ari Indarto Sutjiatmo

NIP. 19770329 200502 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR LAMPIRAN	iv
BAB. I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan	2
1.3. Prinsip Kegiatan Monitoring Evaluasi	2
1.4. Pengertian dan Manfaat Monitoring dan Evaluasi	2
1.4.1. Pengertian Monitoring dan Evaluasi	2
1.4.2. Manfaat Monitoring dan Evaluasi	2
BAB II. SISTEM MONITORING DAN EVALUASI PROGRAM TEKAD	5
2.1. Rencana Monitoring dan Evaluasi	5
2.1.1. Kerangka Kerja logis (Logical Framework) Program TEKAD.	5
2.1.2. Indikator Kegiatan/Sub Kegiatan Program TEKAD	11
2.2. Mekanisme Pengumpulan Data dan Pelaporan	11
2.2.1. Alur Proses Pengumpulan Data dan Pelaporan	12
2.2.2. Jenis Data yang Dikumpulkan	13
2.3. Kegiatan evaluasi yang akan dilaksanakan dalam Program TEKAD	15
BAB III. TUGAS DAN TANGGUNGJAWAB TIM MONEV	18

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Kerangka Kerja Logis Program TEKAD	6
Tabel 2.	Tim M&E Proyek UPLAND dan ruang lingkup tugasnya	18

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Siklus Manajemen Program	4
Gambar 2.	Skema Mekanisme Pengumpulan Data dan Pelaporan	12

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Indikator Kinerja Kunci (Key Performance Indikator)	28
Lampiran 2.	Indikator Output Kegiatan Program TEKAD	54
Lampiran 3.	Form Pendataan	80

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

TEKAD (Transformasi Ekonomi Kampung Terpadu), atau *Integrated Village Economic Development* merupakan salah satu proyek Kemendes PDTT menggunakan dana kerjasama (pinjaman dan hibah) IFAD. Tujuan dari TEKAD adalah memungkinkan rumah tangga pedesaan guna mengembangkan mata pencaharian yang berkelanjutan, dengan memanfaatkan tata kelola pemerintahan tingkat desa dan kabupaten yang diberdayakan sehingga masyarakat desa yang diberdayakan tersebut akan berkontribusi pada transformasi pedesaan dan pertumbuhan inklusif di Indonesia Timur dengan memanfaatkan potensi UU Desa dan Dana Desa.

Pelaksanaan kegiatan TEKAD terbagi kedalam 3 komponen yaitu: (i) Komponen 1 Pemberdayaan Ekonomi Desa, komponen 2 Kemitraan untuk Pengembangan Ekonomi Desa, dan Komponen 3. Pengembangan Inovasi, Pembelajaran, dan Kebijakan. Ke-3 komponen tersebut terbagi lagi ke dalam beberapa sub komponen, dan setiap sub komponen terbagi lagi dalam kegiatan dan sub kegiatan. Pelaksanaan komponen 1 dan 2 akan dilaksanakan di 1.110 desa yang berada di 25 kabupaten, 9 provinsi yaitu: Papua, Papua Tengah, Papua Selatan, Papua Pegunungan, Papua Barat daya, Papua Barat, Maluku, Maluku Utara dan Nusa Tenggara Timur.

Untuk mengetahui proses dan hasil dari pelaksanaan kegiatan/sub-kegiatan dari setiap komponen dengan penyebaran di 1.110 desa, diperlukan sistem monitoring dan evaluasi yang handal dengan didukung teknologi *Management Information System* (MIS), serta melibatkan stakeholders di tingkat pusat, daerah (provinsi dan Kabupaten), kecamatan dan desa. Sistem monitoring dan evaluasi tersebut harus mampu memberikan informasi kemajuan dan capaian pelaksanaan TEKAD, serta berbagai hal yang berkaitan dengan tingkat pencapaian tujuan (keberhasilan), ketidakberhasilan, hambatan, tantangan dalam pelaksanaan Program TEKAD. Sistem monitoring dan evaluasi tersebut akan dituangkan dalam Pedoman Monitoring dan Evaluasi.

Pedoman monitoring dan evaluasi disusun oleh NPMU dalam bentuk yang disesuaikan dengan kebutuhan Pemerintah Indonesia dan IFAD dengan bantuan dari konsultan Monitoring evaluasi, IT dan MIS dan beberapa konsultan lainnya dengan format yang sederhana sehingga mudah dipahami oleh seluruh pelaku program TEKAD, maupun stakeholder lainnya.

1.2. Tujuan

Tujuan Buku Pedoman

Sebagai pedoman/acuan dalam pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan oleh seluruh pelaku TEKAD baik di tingkat pusat, pemerintah daerah (provinsi dan kabupaten), kecamatan dan desa yang terkait dengan kinerja program TEKAD untuk menilai capaian Program TEKAD.

1.3. Prinsip Kegiatan Monitoring Evaluasi

Sistem pemantauan-evaluasi dan manajemen pengetahuan akan:

- 1 Sederhana: disesuaikan dengan kapasitas dan sumber daya yang tersedia;
- 2 Terukur: difokuskan kepada hal-hal yang relevan dengan tujuan monitoring evaluasi program terutama dalam mengukur capaian indikator program sebagai masukan para pemangku kepentingan dalam membuat keputusan;
- 3 Tepat Waktu: pelaksanaan monitoring evaluasi dilakukan berdasarkan perencanaan yang matang dan terjadwal;
- 4 Partisipatif: melibatkan pemangku kepentingan program dalam definisi indikator, pengumpulan data, analisis dan diseminasi hasil;
- 5 Transparansi: Monitoring evaluasi dan pelaporan harus dilakukan secara terbuka dan mudah di akses oleh semua pihak;
- 6 Akurat dan objektif ; Informasi yang disampaikan harus menggunakan data yang benar, tepat dan dapat di pertanggungjawabkan.

1.4. Pengertian dan Manfaat Monitoring dan Evaluasi

1.4.1. Pengertian Monitoring dan Evaluasi

Monitoring adalah fungsi kontinyu dengan menggunakan pengumpulan data secara sistematis terhadap indikator tertentu untuk menginformasikan kepada manajemen maupun stakeholder utama tentang suatu kegiatan yang sedang berlangsung dalam hal perkembangan dan pencapaian hasil dalam penggunaan dana maupun bantuan.

Evaluasi adalah penilaian secara sistematis dan objektif terhadap kegiatan, program atau kebijakan yang sedang berjalan atau yang sudah selesai dilaksanakan, desainnya, implementasinya, dan hasilnya. Tujuannya adalah untuk menentukan relevansi dan pemenuhan tujuan, misalnya efisiensi, efektifitas, dampak, dan sustainabilitasnya.

Pengertian Monitoring dan Evaluasi dalam kerangka TEKAD merupakan sistem pemantauan dan penilaian yang digunakan oleh penanggungjawab program untuk memastikan bahwa program memiliki dan melaksanakan input/kegiatan (sumber daya) yang dibutuhkan agar dapat menghasilkan keluaran dan dampak positif yang diinginkan untuk mencapai tujuan akhir program.

Salah satu elemen penting dalam melakukan monitoring dan evaluasi adalah menyusun indikator kinerja. Indikator kinerja merupakan uraian ringkas dengan menggunakan ukuran kuantitatif atau kualitatif yang mengindikasikan pencapaian suatu

sasaran atau tujuan yang telah disepakati dan ditetapkan dalam “logical-framework”. Indikator kinerja dapat diterapkan untuk : (a) *Output*/Keluaran; (b) *Outcome*/Hasil; dan (c) *Impact*/Dampak.

a. Indikator Output/keluaran;

- 1) Hasilnya langsung, dapat dilihat, dan nyata yang merupakan akibat dari aktivitas proyek (*input*) yang dilakukan
- 2) Harus menggambarkan dimensi kualitas (bukan hanya aktivitas yang sudah selesai)
- 3) Hasilnya dapat dikendalikan secara langsung.

b. Indikator *Outcome*/hasil;

Diformulasikan dalam bentuk:

- 1) Digunakan oleh beneficiaries
- 2) Menguntungkan untuk beneficiaries
- 3) Perubahan perilaku dari beneficiaries
 - a) Efeknya jangka menengah
 - b) Merupakan efek dari serangkaian output yang telah dicapai
 - c) Harus menggambarkan perubahan-perubahan untuk beneficiaries
 - d) Mulai terjadi pada saat berjalannya proyek/strategi

c. Indikator *Impact*/dampak;

- 1) Visi atau dampak yang terjadi dari tujuan pembangunan jangka-panjang
- 2) Tidak dapat tercapai jika dilakukan hanya oleh satu pihak
- 3) “Perubahan terjadi pada kondisi sosial-ekonomi atau budaya yang lebih luas lagi, yang diinginkan atau tidak diinginkan, positif atau negatif, disebabkan oleh intervensi yang dilakukan, untuk penerima manfaat dan biasanya, kelompok orang yang lebih besar lagi”, misalnya dampak terhadap peningkatan lapangan pekerjaan, peningkatan pendapatan masyarakat, dan angka kemiskinan menurun.

1.4.2. Manfaat Dari Monitoring Dan Evaluasi Dalam Program TEKAD :

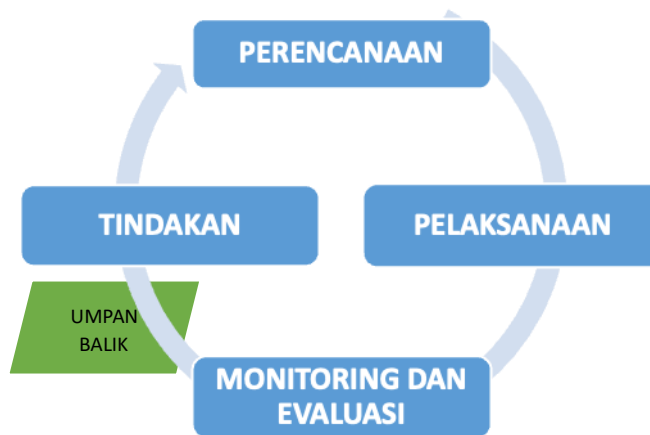
- 1) Mengetahui proses dan hasil dari pelaksanaan program TEKAD;
- 2) Sebagai alat untuk mengukur kemajuan dan capaian pelaksanaan TEKAD dan dapat mengetahui berbagai hal yang berkaitan dengan tingkat pencapaian tujuan (keberhasilan), ketidakberhasilan, hambatan, tantangan, dan ancaman tertentu dalam mengelola;
- 3) Alat untuk proses belajar dari pengalaman (belajar dari keberhasilan dan kegagalan);
- 4) Sebagai pedoman untuk menyusun rencana dan pelaksanaan rencana yang lebih baik dimasa mendatang;
- 5) Sebagai acuan untuk para pengambil keputusan dalam menyusun kebijakan perbaikan dan keberlanjutan program TEKAD.

BAB II

SISTEM MONITORING DAN EVALUASI PROGRAM TEKAD

Siklus manajemen program terdiri dari tahapan-tahapan berupa Perencanaan, Pelaksanaan, Monitoring dan Evaluasi, dan Tindakan. Monitoring dan evaluasi merupakan satu diantara tiga komponen penting lainnya dalam sistem manajemen program yang berfungsi memberikan tindakan korektif (melalui umpan balik). Untuk lebih jelasnya, siklus manajemen program ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

Gambar 1. Siklus Manajemen Program



Sistem monitoring dan evaluasi dikembangkan sebagai bagian dari Sistem Manajemen program dikoordinasikan oleh *National Project Management Unit* (NPMU) di tingkat pusat, dengan memperhitungkan informasi dan data dari kabupaten, desa dan masyarakat desa sebagai sasaran Program TEKAD.

Sistem Monitoring dan Evaluasi (M&E) Program TEKAD akan dikembangkan dengan tiga tujuan utama:

1. Memberikan arahan pada pelaksanaan program: Sistem M&E harus menyediakan informasi dan analisis yang diperlukan bagi pemangku kepentingan program untuk: mengukur hasil program; menilai dampak program terhadap transformasi pedesaan dan pertumbuhan inklusif di Indonesia Bagian Timur, serta tujuan dalam pembangunan Rumah tangga pedesaan mampu mengembangkan mata pencaharian yang berkelanjutan, dengan memanfaatkan penguatan tata kelola tingkat desa dan kabupaten; menilai relevansi strategi program, metodologi dan proses pelaksanaan; mendeteksi kesulitan dan keberhasilan; dan mendukung pengambilan keputusan untuk meningkatkan kinerja program.
2. Mendukung keputusan ekonomi dan penyusunan kebijakan: sistem M&E harus menyediakan informasi dan analisis bagi pemangku kepentingan program, khususnya

petani serta pelaksana program, yang dibutuhkan untuk menilai hasil inovasi, mengembangkan kegiatan yang menguntungkan dan Pedoman monitoring & evaluasi dan berkesinambungan serta menyesuaikan strategi secara selaras;

3. Berbagi pengetahuan dan memperluas praktik yang berhasil: sistem M&E harus mengembangkan materi, menerapkan praktik yang baik dan inovasi yang sukses serta berbagi pengetahuan, dengan tujuan untuk mendukung kinerja program, pengembangan dan dialog kebijakan.

Sistem M&E menjelaskan Rencana Monitoring dan Evaluasi; kerangka kerja M&E, ruang lingkup, struktur; peran dan tanggung jawab pelaksana proyek; bagaimana data dikumpulkan, alur pengumpulan data, dianalisis, dilaporkan, digunakan dan dikelola.

2.1. Rencana Monitoring dan Evaluasi

Rencana Monitoring dan Evaluasi akan menjadi bagian dari Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan (RKAT) atau *Annual Work Plan and Budget (AWPB)* yang menggambarkan kegiatan M&E yang akan dilaksanakan selama tahun yang bersangkutan, studi kasus, AOS untuk menilai hasil program, mendokumentasikan materi/ pengalaman dan masukan untuk informasi/pengetahuan kegiatan manajemen. RKAT disusun berdasarkan hasil data monitoring dan evaluasi tahun sebelumnya, sebelum menetapkan target/sasaran di tahun tersebut, indikator proyek yang akan dicapai, serta dirancang bagaimana data monitoring akan dikumpulkan serta akan dianalisis, siapa yang akan terlibat, dari mana sumber datanya, dsb.

Target/sasaran yang akan dicapai pada tahun tersebut harus mengacu pada target dan indikator yang tertuang dalam Logical Framework Proyek TEKAD. Anggaran yang disediakan harus sejalan dengan rencana target/sasaran proyek yang akan dicapai pada tahun tersebut. Rencana dan capaian tahunan tersebut akan dilaporkan ke IFAD untuk dimasukkan *dalam Operational Results Management System (ORMS)* setiap semester.

2.1.1. Kerangka Kerja logis (Logical Framework) Program TEKAD.

Kerangka Kerja logis dirumuskan dengan mengacu pada Desain Program (PDR) yang telah direvisi (pasca-MTR). Kerangka kerja logis tersebut menjelaskan indikator Keberhasilan Program TEKAD yang diukur dengan menggunakan pendekatan pada capaian program menurut jangkauan partisipan/ penerima manfaat (*Outreach*), Sasaran Program (*Goal*), Tujuan Pembangunan (*Development Objective*), capaian *Outcome* dan *Output* dari setiap kegiatan/ sub-kegiatan Program TEKAD. Capaian program tersebut direpresentasikan melalui indikator yang dikategorikan sebagai Indikator Kinerja Kunci (*Key Performance Indikator (KPI)*).

Tabel 1. Kerangka Kerja Logis Program TEKAD (hasil MTR)

HIRARKI CAPAIAN	Indikator kunci keberhasilan (KPI)				Dis- agregat	Means of Verification		
	Nama	Base -line	Mid- Term	Target Akhir		Sumber Data	Frekue nsi	Penang gung jawab
<i>Outreach</i>	1.b. Perkiraan jumlah total anggota KK yang tersedia	0	618.450	674.325		<i>Project M&E system</i>	<i>Annual</i>	NPMU
	1.a. Jumlah KK yang dijangkau	0	123.696	149.850	Kepala Keluarga menurut Gender	<i>Project M&E system</i>	<i>Annual</i>	NPMU
	Jumlah orang yang menerima layanan yang dipromosikan atau didukung program	0	247.392	299.700	Jenis kelamin, usia, Masyarakat adat, Disabilitas	<i>Project M&E system</i>	<i>Annual</i>	NPMU
	Jumlah Desa/ Kampung Penerima Bantuan Program	0	680	1.110	Provinsi	<i>Project M&E system</i>	<i>Annual</i>	NPMU
GOAL								
Komunitas desa yang Diberdayakan berkontribusi pada transformasi pedesaan dan pertumbuhan inklusif di Timur	% rumah tangga yang mengalami peningkatan indeks kepemilikan asetnya	0	30%	60%	Kepala Keluarga menurut Gender	<i>Baseline, mid-term and end line survey reports</i>	<i>project start, mid-term, project end</i>	<i>NPMU, external M&E provider, Bappenas</i>
<i>Development Objective</i>								
Rumah tangga pedesaan mampu mengembangkan mata pencaharian yang berkelanjutan, dengan memanfaatkan penguatan tata kelola tingkat desa dan kabupaten	% KK pedesaan yang melaporkan peningkatan pendapatan komoditas/produk utama	0%	20%	70%	Provinsi	<i>Baseline, mid-term and endline survey reports</i>	<i>project start, mid-term, project end</i>	<i>NPMU, external M&E provider, Bappenas</i>
Outcome 1								
Masyarakat desa	% dari Dana Desa	5%	15%	30%	Provinsi	<i>APBDes</i>	<i>Annual</i>	<i>PMU,</i>

HIRARKI CAPAIAN	Indikator kunci keberhasilan (KPI)				Dis- agregat	Means of Verification		
	Nama	Base -line	Mid- Term	Target Akhir		Sumber Data	Frekue nsi	Penang gung jawab
mampu merencanakan dan menjalankan inisiatif ekonomi yang menguntungkan dengan memanfaatkan sumber daya desa.	yang dialokasikan untuk pengembangan ekonomi					(Village Fund resources only)		district and village authorities
	KK yang melaporkan peningkatan produksi	0	20%	70%	Kepala Keluarga menurut Gender	Baseline, mid-term and endline survey reports	project start, mid-term, project end	NPMU, external M&E provider, Bappenas
	% KK yang melaporkan menggunakan layanan keuangan pedesaan		20%	30%	Kepala Keluarga menurut Gender	Baseline, mid-term and endline survey reports	project start, mid-term, project end	NPMU, external M&E provider, Bappenas
	% KK yang melaporkan kepuasan terhadap investasi ekonomi yang dilakukan oleh desa			80%		Baseline, mid-term and endline survey reports	project start, mid-term, project end	NPMU, external M&E provider, Bappenas
	KK yang melaporkan adopsi input, teknologi, atau praktik baru/sudah diperbaiki		30%	70%	Kepala Keluarga menurut Gender	Baseline, mid-term and endline survey reports	project start, mid-term, project end	NPMU, external M&E provider, Bappenas
Output 1.1.								
Meningkatnya tata kelola dan kapasitas masyarakat desa dalam memandangi visi, merencanakan, dan mengimplementasikan sumber daya desa	Jumlah perangkat desa penerima pengembangan kapasitas dalam rangka peningkatan layanan	0	6.880	8.880	1) Laki2 dewasa 2) Perempuan dewasa, 3) laki2 muda, 4) perempuan muda	Project M&E system	Annual	NPMU
	Besaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) termasuk	0	688	1.110	Provinsi	APBDes	Annual	NPMU

HIRARKI CAPAIAN	Indikator kunci keberhasilan (KPI)				Dis- agregat	Means of Verification		
	Nama	Base -line	Mid- Term	Target Akhir		Sumber Data	Frekue nsi	Penang gung jawab
	kegiatan dan sumber daya pendukung kegiatan ekonomi							
Output 1.2								
Rumah tangga desa mampu mengembangkan inisiatif ekonomi	Desa-desa yang menerima pengembangan kapasitas dalam rangka inisiatif ekonomi	0	688	1.110	Provinsi	<i>Project M&E system</i>	<i>Annual</i>	<i>NPMU</i>
	Jumlah KK yang membuat demplot			11.100	Provinsi	<i>Project M&E system</i>	<i>Annual</i>	<i>NPMU</i>
	Jumlah KK yang mendapatkan manfaat investasi kompetitif program untuk pengembangan ekonomi.			22.500	Provinsi, type of investment	<i>Proposals prepared by village economic institutions to receive project investment</i>	<i>Annual</i>	<i>NPMU</i>
	Jumlah masyarakat pedesaan yang diberikan pelatihan tentang literasi keuangan		123.500	299.700	1) Laki2 dewasa 2) Perempuan dewasa, 3) laki2 muda, 4) perempuan muda	<i>Project M&E system</i>	<i>Annual</i>	<i>NPMU</i>
OUTCOME 2								
Rumah tangga desa memiliki akses keberlanjutan ke pasar dan layanan publik dan swasta dalam rangka mendukung	Kabupaten mengintegrasikan pembiayaan investasi desa-desa sasaran di dalam rencana kerja kabupaten		10	20	Provinsi	<i>District Technical Team Progress report</i>	<i>Annual</i>	<i>NPMU</i>
	Rumah tangga yang merasa puas dengan relevansi, kualitas		20	80	Kepala Keluarga menurut	<i>Project M&E system,</i>	<i>Annual</i>	<i>NPMU</i>

HIRARKI CAPAIAN	Indikator kunci keberhasilan (KPI)				Dis- agregat	Means of Verification		
	Nama	Base -line	Mid- Term	Target Akhir		Sumber Data	Frekue nsi	Penang gung jawab
inisiatif ekonomi desa	dan kemudahan akses layanan penyuluhan yang diberikan oleh sektor publik dan swasta (COSOP)				Gender	<i>Village Information System</i>		
	2.2.6. % jumlah KK yang melaporkan peningkatan akses fisik menuju pasar, fasilitas pengolahan dan penyimpanan			30%	Kepala Keluarga menurut Gender	<i>Baseline, mid-term and endline survey reports</i>	<i>project start, mid-term, project end</i>	<i>NPMU, external M&E provider, Bappenas</i>
OUTPUT 2.1.								
Menguatnya kapasitas Kabupaten dan kecamatan dalam rangka memperluas layanan teknis dalam mendukung pengembangan ekonomi desa	Jumlah staf administrasi kabupaten yang menerima pengembangan kapasitas untuk peningkatan layanan	0	10	25	Provinsi	<i>Project M&E system</i>	<i>Annual</i>	<i>NPMU</i>
	Jumlah platform koordinasi kabupaten yang berfungsi	0	8	25	Provinsi	<i>Project M&E system</i>	<i>Annual</i>	<i>NPMU</i>
Meningkatnya akses menuju pasar dan layanan pengembangan usaha bagi produsen berbasis desa	Masyarakat yang menerima layanan dari BDSP (Penyedia Layanan Pengembangan Bisnis)		0	5.000	Provinsi	<i>BDSP reports</i>	<i>Annual</i>	<i>NPMU</i>
	Jumlah pameran/ lokakarya untuk menampilkan/ mempresentasikan produk desa kepada para calon pembeli.			25	Provinsi	<i>Project M&E system</i>	<i>Annual</i>	<i>NPMU</i>
OUTCOME 3.								
Meningkatkan kemampuan merumuskan kebijakan dan kelembagaan dalam rangka memfasilitasi	Dokumen analisis kebijakan disiapkan dan disebarluaskan, serta instrumen peraturan diusulkan kepada pembuat kebijakan	0	3	6	Provinsi	<i>Project reports, policy briefs and proposals</i>	<i>Annual</i>	<i>NPMU</i>

HIRARKI CAPAIAN	Indikator kunci keberhasilan (KPI)				Dis- agregat	Means of Verification		
	Nama	Base -line	Mid- Term	Target Akhir		Sumber Data	Frekue nsi	Penang gung jawab
pengembangan ekonomi desa yang dibangun berdasarkan peluang lokal dan pemanfaatan sumber daya Dana Desa	Kabupaten menerapkan contoh model yang dikembangkan oleh TEKAD dalam rangka mendukung pengembangan ekonomi desa dengan memanfaatkan Dana Desa dan sumber daya desa.	0	8	25	Provinsi	Project M&E system	Annual	NPMU
Output 3.1								
Tersediannya sarana Inovasi, pembelajaran dan pengetahuan yang didokumentasikan dan dipromosikan	Kebijakan 1. Produk pengetahuan yang relevan dengan kebijakan dihasilkan.	0	3	6	Provinsi	Project reports, policy briefs and proposals	Annual	NPMU
	Situs web Gerbang Indonesia Timur telah dibangun dan berfungsi					website	Annual	NPMU
Output 3.2								
Meningkatnya dampak UU Desa dan Dana Desa terhadap transformasi ekonomi desa	Sistem M&E menyediakan data Yang andal dan komprehensif guna mendukung manajemen pengambilan keputusan	0	10	1		website	Annual	NPMU

Penjelasan rinci dari setiap indikator kunci keberhasilan (KPI) pada Tabel Kerangka Kerja Logis Program TEKAD tersebut di atas, dijelaskan menurut informasi sebagai berikut:

- a. Definisi Indikator : Uraian penjelasan teknis indikator yang digunakan.
- b. Target Akhir Program : Target sesuai Kerangka Logis (*Logframe*).
- c. Asumsi : Penjelasan faktor eksternal yang mempengaruhi capaian target yang diharapkan.
- d. Pemilahan data : data terpilah menurut jenis kelamin, usia, masyarakat adat, difabel.

- e. Sumber Data : Sumber untuk memperoleh data.
- f. Data yang dikumpulkan : jenis data sesuai dengan indikator yang harus dikumpulkan.
- g. Metode Pengumpulan data: penjelasan mekanisme pengumpulan data.
- h. Input Data : Petugas yang melakukan input data.
- i. Jadwal Input Data : jadwal dilaksanakannya input data oleh petugas input data.
- j. Validasi Data 1 : Petugas yang melakukan validasi ke-1.
- k. Validasi Data 2 : Petugas yang melakukan validasi ke-2 .

Rincian indikator monitoring dan evaluasi secara lengkap dapat dilihat pada Lampiran 1.

2.1.2. Indikator Kegiatan/Sub Kegiatan Program TEKAD

Rencana Monitoring dan Evaluasi, disamping dilakukan pendataan terhadap indikator keberhasilan Kunci (KPI), juga juga dilakukan pendataan terhadap hasil dari setiap pelaksanaan kegiatan/ sub kegiatan dari setiap komponen Program TEKAD. Hal ini dilakukan untuk melengkapi data dan informasi tambahan KPI sesuai dengan rincian kegiatan/ sub kegiatan dari komponen Program TEKAD. Rincian informasi untuk setiap indikator kegiatan/ sub kegiatan adalah sebagai berikut:

- a. Definisi: Uraian penjelasan teknis indikator yang digunakan.
- b. Bentuk Kegiatan: kategori kegiatan dapat berupa: sosialisasi, Musyawarah, Pelatihan, Workshop, FGD, TOT atau lainnya.
- c. Pemilahan data: data terpilah menurut jenis kelamin, usia, masyarakat adat, difabel.
- d. Sumber Data: Sumber untuk memperoleh data.
- e. Data yang dikumpulkan: Jenis data sesuai dengan indikator yang harus dikumpulkan.
- f. Form Pendataan: Jenis Form Pendataan yang digunakan.
- g. Metode Pengumpulan data: penjelasan mekanisme pengumpulan data.
- h. Supervisi: Petugas yang mengawasi pelaksanaan kegiatan.
- i. Input Data: Petugas yang melakukan input data.
- j. Validasi Data: Petugas yang melakukan validasi.

Rincian indikator output dari setiap kegiatan/ sub kegiatan secara lengkap dapat dilihat pada Lampiran 2.

2.2. Mekanisme Pengumpulan Data dan Pelaporan

Mekanisme pengumpulan data akan berkaitan dengan pelaku dan alur pengumpulan data hingga input ke dalam Sistem Informasi Manajemen (SIM). Sistem Informasi Manajemen pada Program TEKAD akan disusun berbasis web yang dibangun pada awal pelaksanaan program yang akan menyajikan data dan informasi, melacak secara teratur, memperbarui data keuangan dan teknis yang dipilah berdasarkan jenis kelamin dan umur pada keluaran dan hasil Program. MIS

akan mengeluarkan laporan dengan tampilan visual (dashboard) mingguan/ bulanan dari data yang sudah dikumpulkan yang menunjukkan kemajuan pada keluaran dan tujuan utama, membuat profil kinerja program, serta kemajuan dalam pencapaian indikator utama/kunci.

Disamping itu, NPMU dan DPIU akan melaksanakan koordinasi rutin dimasing-masing tingkatan untuk meninjau kemajuan, membahas permasalahan, dan memperbarui status program. Disamping MIS, penggunaan sosial media seperti WhatsApp Group, email akan dimanfaatkan untuk memfasilitasi pertukaran informasi seluruh lokasi sasaran Program yang luas, serta untuk membangun kerja sama tim.

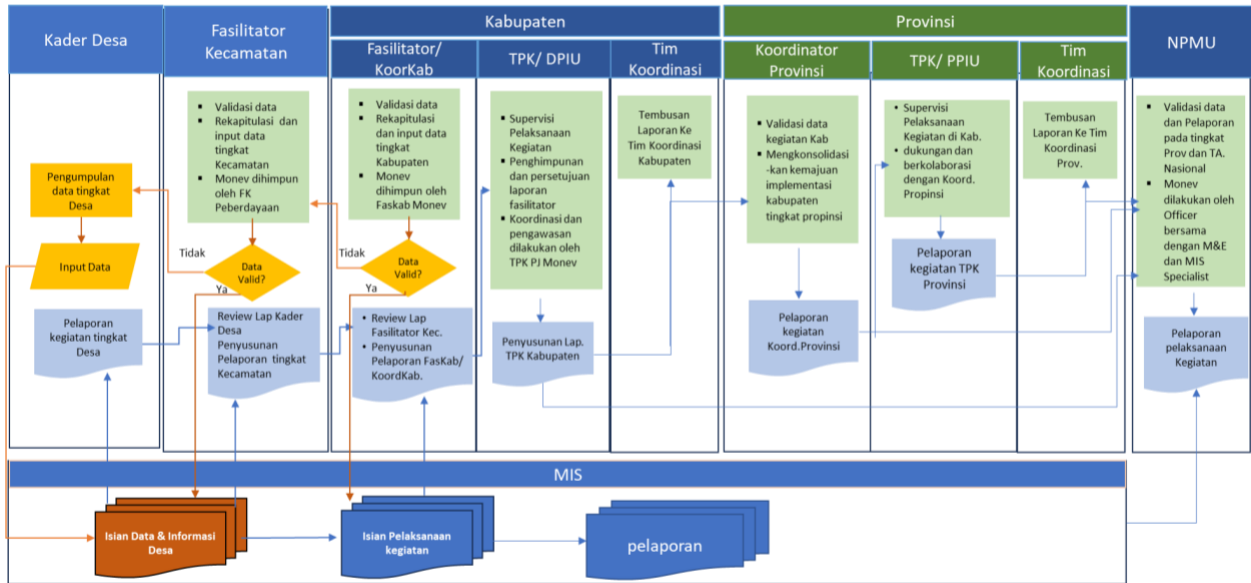
2.2.1. Alur Proses Pengumpulan Data dan Pelaporan

Alur proses pengumpulan data dan pelaporan akan melibatkan mulai dari Kader Desa, Fasilitator Kecamatan, Fasilitator/ Spesialis Kabupaten, DPIU (TPK), Koordinator Provinsi dan NPMU. Jenis data yang dikumpulkan, diinput, dan divalidasi untuk setiap indikator secara rinci dijelaskan pada Lampiran 2 dan 3. Jenis data tersebut ditampung dalam MIS meliputi Data dan informasi dari tingkat desa dan informasi output pelaksanaan kegiatan/ sub kegiatan.

Data dan informasi hasil kegiatan/sub kegiatan (isian pelaksanaan kegiatan) yang dilaksanakan di desa akan dikumpulkan dan diinput oleh Kader Desa, divalidasi oleh Fasilitator Kecamatan dan Fasilitator Kabupaten. Sementara itu untuk kegiatan yang dilaksanakan di kabupaten/ provinsi, data dan informasi akan dikumpulkan dan diinput oleh Fasilitator Kabupaten, divalidasi oleh Fasilitator Kabupaten terkait atau oleh Koordinator Provinsi.

Supervisi terhadap pelaksanaan kegiatan/sub kegiatan komponen 1 akan dilakukan oleh Koordinator Komponen 1, dan kegiatan/sub kegiatan komponen 2 akan dilakukan oleh Koordinator Komponen 2.

Gambar 2. Skema Mekanisme Pengumpulan Data dan Pelaporan Secara Umum



2.2.2. Jenis Data yang Dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan untuk kepentingan monitoring dan evaluasi Program TEKAD dapat dibedakan ke dalam isian data dan informasi desa, dan data dan informasi output kegiatan yang dikumpulkan. Sesuai dengan kegiatan dan sub kegiatan yang dilakukan dalam program TEKAD data indikator output kegiatan dapat merupakan satuan Individu (orang), Rumah Tangga/ Kepala Keluarga (KK), desa, dan kabupaten.

a. Isian data informasi desa meliputi:

(1) Profil Penerima Manfaat Program TEKAD.

Profil penerima manfaat disajikan dalam unit data individu/ rumah tangga diperlukan sebagai dasar dalam pelaksanaan penilaian keberhasilan proyek (outreach project). Setiap desa lokasi Program TEKAD harus mengumpulkan data calon peserta/penerima manfaat yang terdiri dari:

1. Wilayah (Provinsi, Kabupaten, Kecamatan dan Desa)
2. Nama Lengkap (dengan jumlah anggota keluarga dalam satu rumah)
3. Alamat Lengkap
4. No NIK (di copy)
5. Tanggal lahir
6. Umur (thn)
7. Jenis kelamin
8. Status Hubungan Keluarga
9. Pendidikan
10. Status Rumah Tangga
11. Nama Masyarakat Adat

12. Difabel (Ya / Tidak)

13. Data Usaha

- a. Nama Kelompok Tani/Gapoktan
- b. Status dalam Poktan (Ketua, pengurus atau anggota)
- c. Sub Sektor
- d. Komoditas Unggulan TEKAD
- e. Luas Lahan yang digarap Milik Sendiri (dalam m²)
- f. Luas Lahan yang digarap Sewa/ Bagi Hasil (dalam m²)
- g. Luas Lahan yang digarap Tanah Adat (dalam m²)
- h. Sumber Penghidupan Lainnya (bukan utama)

Data individu tersebut di atas bersifat dinamis (bisa bertambah dan atau berkurang), sehingga akan dilakukan pemutakhiran (update) setiap 6 bulan. Rincian data tersebut di atas disajikan dalam Form 1 (Terlampir). Petugas yang bertanggungjawab dalam pengisian Form 1 adalah KADER DESA.

(2) Profil Lembaga Ekonomi di Desa

Jenis lembaga ekonomi di desa diantaranya adalah BUM Desa, BUM Desma dan Lembaga Ekonomi Lainnya seperti Koperasi. Untuk kebutuhan sasaran penerima bantuan/ manfaat program TEKAD, dibutuhkan rincian informasi profil lembaga ekonomi di desa sebagai berikut:

BUM Desa:

1. Wilayah (Provinsi, Kabupaten, Kecamatan dan Desa)
2. Identitas Lembaga BUM Desa:
 - a. Nama BUM Desa
 - b. Legalitas Lembaga
 - c. Tahun Pendirian
 - d. Peringkat BUM Desa (Perintis, Pemula, Berkembang, Maju)
 - e. Kategori Usaha :
 - 1) Pelayanan Publik
 - 2) Perdagangan dan Jasa Umum
 - 3) Budidaya Pertanian (Pangan, perkebunan, perikanan, peternakan, kehutanan)
 - 4) Pariwisata
 - 5) LKD/ Simpan Pinjam
 - 6) Pengolahan dan Manufaktur
 - 7) Pertambangan
3. Alamat
4. Pelaksana Operasional dan Pegawai:

- a) Identitas pengurus/karyawan dan jabatannya (Ketua/Direktur, Bendahara, dll)
- b) No HP
- 5. Modal Usaha (Rp)

BUM Desma (BUM Desa Bersama):

- 1. Wilayah (Provinsi, Kabupaten, Kecamatan dan Desa-desanya yang tergabung dalam BUM Desma)
- 2. Identitas Lembaga BUM Desma:
 - a. Nama BUM Desma
 - b. Legalitas Lembaga
 - c. Tahun Pendirian
 - d. Peringkat BUM Desma (Perintis, Pemula, Berkembang, Maju)
 - e. Kategori Usaha :
 - 1) Pelayanan Publik
 - 2) Perdagangan dan Jasa Umum
 - 3) Budidaya Pertanian (Pangan, perkebunan, perikanan, peternakan, kehutanan)
 - 4) Pariwisata
 - 5) LKD/ Simpan Pinjam
 - 6) Pengolahan dan Manufaktur
 - 7) Pertambangan
- 3. Alamat
- 4. Pelaksana Operasional dan Pegawai:
 - a) Identitas pengurus/karyawan dan jabatannya (Ketua/Direktur, Bendahara, dll)
 - b) No HP
- 5. Modal Usaha (RP)

b. Data Isian Pelaksanaan Kegiatan

Data isian pelaksanaan kegiatan adalah merupakan data indikator output kegiatan/ sub kegiatan dari setiap komponen TEKAD yang disajikan pada Lampiran 1 dan 2.

2.3. Kegiatan evaluasi yang akan dilaksanakan dalam Program TEKAD

a. Survei awal (*Baseline survey*).

Survei ini akan memotret kondisi awal (sebelum intervensi program) terkait indikator yang menjadi ukuran keberhasilan Program TEKAD. Hasil survei ini menjadi

dasar untuk menilai capaian program pada tahun tertentu (tahunan, mid-term, dan akhir program/ dampak program). Survei akan dilaksanakan oleh pihak ketiga yang memenuhi kualifikasi seperti yang telah ditentukan dalam Kerangka Acuan Kerja (KAK). NPMU bertanggung jawab dalam pelaksanaan survei ini.

Pelaksana survei akan merancang pengambilan sampel, pengumpulan dan validasi data, analisis data, serta menyusun laporan hasil survei yang akan digunakan sebagai dasar dalam pelaksanaan evaluasi program. Data / informasi yang akan dikumpulkan mencakup kegiatan - kegiatan yang terkait dengan hasil kegiatan program yang mengacu pada indikator kunci dari kinerja program (*Key Performance Indikator*).

Survei akan mengukur nilai awal dari indikator hasil program dan karakteristik individu/ rumah tangga pada awal program (kuantitatif dan kualitatif). Sampel yang akan digunakan dalam survei ini diambil dari populasi penerima manfaat termasuk produsen, lembaga terkait rantai nilai, perubahan perdesaan serta pemangku kepentingan terkait lainnya.

Survei akan menyediakan informasi tentang penerima manfaat program dan kelompok pembanding sebelum pelaksanaan program. Hasil analisis data dari survei ini akan digunakan untuk mengkaji efektivitas sasaran yaitu apakah Program TEKAD akan mencapai penerimaan manfaat yang ditargetkan.

b. Annual Outcome Survey (AOS).

Penilaian dampak untuk indikator tertentu akan dilaksanakan setiap tahun, dimulai pada tahun ke 2 setelah pelaksanaan kegiatan program di kabupaten. AOS akan membandingkan hasil survei awal dengan dampak yang dihasilkan oleh intervensi program.

Hasil AOS akan menjadi masukan bagi pembuat keputusan tentang keberhasilan program dan juga untuk mengambil tindakan ketika pelaksanaan dan hasil kegiatan tidak sesuai yang diharapkan. Langkah-langkah pemantauan hasil program akan dimulai pada saat survei awal dan akan dilanjutkan oleh AOS untuk menilai apakah ada perubahan dalam pelaksanaan kegiatan program. Informasi dari hasil monitoring dan evaluasi untuk kegiatan yang sedang berlangsung akan diperdalam dengan studi kasus dan survei yang dikelola secara independen.

c. Implementation Support Missions (ISM).

Implementation Support Mission (ISM) akan diselenggarakan oleh IFAD bersama dengan pemerintah Indonesia, PIU, dan pemangku kepentingan program. ISM akan menilai capaian pelaksanaan program, menilai inovasi, dan merefleksikan langkah-langkah perbaikan. ISM akan menjadi bagian integral dari siklus *Knowledge Management*, dimana Tim ISM berperan dalam menyediakan dukungan dan peningkatan kapasitas para pelaksana program.

Dalam pelaksanaan ISM, PMU dan PIU bertanggung jawab untuk menyiapkan laporan kemajuan pelaksanaan program serta data monitoring dan dokumen lain sesuai yang diminta oleh IFAD.

d. Mid-term Review.

Mid-term review akan diselenggarakan oleh IFAD dan Pemerintah Indonesia di awal tahun ke-3 yang mencakup: (i) menilai capaian dan dampak sementara, efisiensi dan efektivitas manajemen TEKAD, dan validitas rancangan TEKAD yang berkesinambungan; (ii) mengidentifikasi materi utama yang dipelajari dan praktik yang baik/berhasil; dan (iii) memberikan rekomendasi untuk peningkatan kinerja pelaksanaan Program TEKAD.

e. End Line Survey

End Line Survey akan diselenggarakan di akhir tahun ke-5 yang dirancang untuk menilai sejauh mana proyek berkontribusi dalam mencapai hasil yang diusulkan (melalui metodologi perbandingan “sebelum dan sesudah” Program TEKAD), yaitu mencakup: (i) Menilai capaian dan dampak program dalam kontribusi terhadap peningkatan taraf kehidupan penerima manfaat Program TEKAD dan pembangunan ekonomi desa, (ii) mengevaluasi pembelajaran untuk program di masa depan; dan (iii) memberikan rekomendasi untuk peningkatan para pengambil keputusan dalam menyusun kebijakan pembangunan ekonomi desa, khususnya di Indonesia bagian Timur. *End Line Survey* akan dilakukan oleh penyedia jasa yang akan dikontrak oleh NPMU dengan mengacu pada pedoman survey IFAD.

BAB III

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB TIM MONEV

Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Program TEKAD akan melibatkan personil Pusat (NPMU), TPK Provinsi/ Koordinator Provinsi, TPK Kabupaten dan Fasilitator Kabupaten, Fasilitator Kecamatan, dan Kader Desa. Berikut adalah ruang lingkup tugas dan tanggungjawab dari setiap personil Tim M&E di berbagai tingkatan.

Tabel 2. Tim M&E Proyek UPLAND dan ruang lingkup tugasnya

NO	TIM M&E	TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB
I.	PUSAT	
1	M&E Officer	<ul style="list-style-type: none"> (1) Petugas Monitoring dan Evaluasi bekerja sama dengan Spesialis Monitoring dan Evaluasi tingkat Nasional, MIS/Analisis Data, Spesialis Informasi dan Teknologi, dan tim teknis yang terkait; (2) Mengembangkan Sistem Monitoring dan Evaluasi (termasuk MIS) untuk digunakan oleh semua pelaksana TEKAD di tingkat nasional, kabupaten, kecamatan dan desa; (3) Memastikan bahwa Sistem M&E berfungsi dengan baik dan digunakan oleh semua pelaksana TEKAD; (4) Memimpin pelaksanaan pemantauan dan evaluasi Program secara teratur; (5) Mengelola dan memperbarui data dan informasi pemantauan secara teratur untuk disajikan dalam dashboard Program setiap minggu; (6) Mempersiapkan laporan kemajuan Program secara keseluruhan (bulanan, triwulanan, dua tahunan, dan tahunan) untuk diserahkan kepada Direktur Program dan IFAD secara tepat waktu;

NO	TIM M&E	TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB
2	Spesialis M&E (Konsultan)	<p>Spesialis Pemantauan dan Evaluasi ditugaskan memberikan dukungan teknis kepada M&E Officer dalam tugas-tugas berikut;</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) Memperbarui pedoman Pemantauan dan Evaluasi yang akan digunakan oleh semua pelaksana Program termasuk manual sederhana yang akan digunakan oleh tim TEKAD dalam pengumpulan data, validasi data, analisa data dan pelaporan; (2) Bekerja sama dengan Tim Konsultan Nasional, menetapkan daftar data yang dibutuhkan dari tingkat desa ke tingkat nasional dan struktur aliran data untuk menginformasikan pengembangan MIS; (3) Menyiapkan template pelaporan yang akan digunakan di tingkat desa, kecamatan, kabupaten, dan propinsi; (4) Melatih tim M&E dalam implementasi M&E; (5) Memberikan panduan kepada Spesialis IT tentang pengembangan MIS (data yang dibutuhkan, fitur yang dibutuhkan, dll.). Memastikan MIS berfungsi dan digunakan oleh semua pelaksana Program; (6) Mengawasi MIS/analisis data dalam hal pengelolaan/analisis data; (7) Bersama dengan analis MIS/data, mengidentifikasi Sistem Informasi Desa (VIS) yang ada untuk digunakan, meningkatkannya sesuai kebutuhan desa dan memastikan fasilitator dan desa mengetahui cara menggunakan dan mengakses data; (8) Mengorganisir pertemuan rutin dengan NPMU, PIU, dan konsultan nasional, termasuk melakukan kunjungan lapangan untuk membahas kemajuan, masalah yang dihadapi dan menyepakati solusi serta langkah selanjutnya; (9) Mengukur pencapaian Program seperti yang ditunjukkan dalam kerangka kerja logis Program (secara teratur memperbarui kerangka kerja); (10) Mengawasi tim Pemantauan dan Evaluasi (M&E) untuk melakukan pemantauan pelatihan secara teratur; (11) Memberikan panduan kepada Koordinator Komponen 1 dalam melakukan pemantauan untuk investasi desa;

NO	TIM M&E	TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB
		(12) Menyiapkan Kerangka Acuan (TOR) untuk Survey Hasil Tahunan (AOS) dan Evaluasi Akhir; Menyiapkan laporan kemajuan Program secara teratur sesuai permintaan IFAD dan pemerintah.
3.	SPELIALIS IT	<p>Bekerja sama dengan Spesialis Pemantauan dan Evaluasi (M&E), Spesialis MIS, dan di bawah kepemimpinan M&E Officer, akan melakukan tugas-tugas berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) Memastikan sistem yang dibangun berjalan dengan baik; (2) Memastikan sistem yang dibangun sesuai dengan kebutuhan program; (3) Menambahkan fitur-fitur baru yang diperlukan untuk menyempurnakan informasi yang dibangun sistem; (4) Menyusun SOP tentang sistem yang dibangun; (5) Memberikan pelatihan kepada staf M&E tentang cara mengoperasikan SIM online; (6) Melakukan back-up data (siapa?) (please check lagi TOR/job desc-nya)
4	MIS/ Data Analyst	<ol style="list-style-type: none"> (1) Membantu pengelola program TEKAD dalam mengimplementasikan dan menyesuaikan proses bisnis dari kegiatan monitoring dan evaluasi ke dalam Aplikasi Monev TEKAD. (2) Membantu pengelola program TEKAD dalam kegiatan implementasi Aplikasi Monev TEKAD. (3) Membantu pengelola program TEKAD dalam pekerjaan pemeliharaan Korektif pada sistem Aplikasi Monev TEKAD. (4) Membantu pengelola program TEKAD dalam pekerjaan pemeliharaan Preventif pada sistem Aplikasi Monev TEKAD. (5) Membantu pengelola program TEKAD dalam komunikasi teknis dengan Tim Pusdatin dari Kemendesa dalam hal

NO	TIM M&E	TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB
		<p>kebutuhan aplikasi Monev TEKAD dari sisi Server/Hosting, lingkungan sistem operasi, dan persyaratan system.</p> <p>(6) Berkolaborasi dengan Tenaga Ahli Pemeliharaan Aplikasi Monev TEKAD dalam pemeliharaan Korektif dan Preventif sistem aplikasi Monev TEKAD, dan penarikan data secara khusus yang dibutuhkan oleh pengelola program TEKAD, serta administrasi aplikasi.</p> <p>(7) Berkolaborasi dengan Tenaga Ahli Monev dalam mengelola kegiatan monitoring dan evaluasi program TEKAD, seperti;</p> <p>a) Bekerja sama dengan Tenaga Ahli Monev untuk menyediakan data-data yang dibutuhkan yang bersumber dari aplikasi Monev TEKAD</p> <p>b) Bekerja sama dengan Tenaga Ahli Monev dalam menganalisa kebutuhan akan fitur dan fasilitas aplikasi Monev TEKAD untuk diselaraskan dengan proses bisnis yang berjalan dan telah ditetapkan</p> <p>c) Bekerja sama dengan Tenaga Ahli Monev untuk dalam pelaksanaan Midterm dan End Review dalam penyediaan data dan informasi dari pelaksanaan kegiatan pada program TEKAD</p>
5	Senior Asisten M&E	<p>(1) Mendukung spesialis M&E dalam menetapkan indikator dan alat M&E yang diperlukan seperti contoh daftar hadir untuk kegiatan lapangan, peningkatan kapasitas, dll., sebagaimana tertulis dalam panduan M&E dan memberikan masukan yang diperlukan termasuk untuk pembentukan MIS.</p> <p>(2) Mendukung tim dalam pendataan indikator, penyampaian, pemantauan kegiatan tonggak dan kegiatan peningkatan kapasitas di tingkat nasional, regional, dan desa. Bekerja dengan tim untuk memastikan bahwa data terus diperbarui dan diverifikasi dalam MIS. Semua data yang dikumpulkan harus dikategorikan berdasarkan jenis kelamin, usia, dan penduduk asli</p> <p>(3) Mendukung spesialis NPMU dan M&E dalam menyelenggarakan pelatihan M&E atau peningkatan</p>

NO	TIM M&E	TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB
		<p>kapasitas.</p> <p>(4) Membantu tim NPMU dan M&E Specialist dalam penyusunan laporan kemajuan, tengah tahunan, dan tahunan kemudian memastikannya harus dilakukan tepat waktu.</p> <p>(5) Melakukan kunjungan lapangan secara berkala ke setiap provinsi (minimal enam bulan sekali/provinsi) untuk memantau kemajuan terutama dalam pengumpulan dan validasi data, memberikan arahan kepada Fasilitator M&E dan memberikan rekomendasi jika ada kendala di lapangan.</p> <p>(6) Melakukan tugas relevan lainnya sesuai kebutuhan.</p> <p>(7) (please check lagi TOR/job desc-nya)</p>
II.	PROVINSI	
	Koordinator Provinsi	<p>(1) Melakukan koordinasi menyeluruh terhadap kabupaten sasaran di provinsi sasaran dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan proyek untuk memastikan tim kabupaten (DPIU dan Tim Teknis Kabupaten) mengikuti pedoman NPMU;</p> <p>(2) Di bawah bimbingan KM dan Spesialis Pengembangan Kebijakan, mengidentifikasi kisah sukses dari kabupaten untuk dibagikan dan disebarluaskan ke lokasi proyek lainnya;</p> <p>(3) Mengkonsolidasikan kemajuan implementasi kabupaten di provinsi sebagai masukan bagi NPMU - Tim M&E dalam menyiapkan laporan kemajuan.</p>
III.	KABUPATEN	
	Koordinator Komponen 1	Melaporkan kepada Koordinator TPK tentang kemajuan pelaksanaan dan pencapaian komponen 1 terutama yang terkait dengan indikator TEKAD;
	Koordinator Komponen 2	Melaporkan kepada Koordinator TPK tentang kemajuan pelaksanaan dan pencapaian komponen 2 terutama yang terkait dengan indikator TEKAD
1.	Koordinator Monev	(1) Bekerja sama dengan Petugas M&E, memperbarui data pemantauan termasuk melakukan validasi data secara acak, dan menyiapkan analisis data untuk diserahkan kepada Kepala PMD Kabupaten untuk pengambilan

NO	TIM M&E	TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB
		<p>keputusan manajemen guna meningkatkan pelaksanaan Program;</p> <p>(2) Melakukan pemantauan dan evaluasi komponen 1 dan komponen 2 dengan menggunakan Sistem pengelolaan informasi (MIS) yang dikembangkan oleh NPMU;</p> <p>(3) Mengelola dan memperbarui data dan informasi pemantauan secara teratur, dan dilaporkan ke NPMU melalui MIS;</p> <p>(4) Menyiapkan laporan kemajuan Program secara keseluruhan (bulanan, triwulanan, dua tahunan, dan tahunan) dengan berkoordinasi dengan para Spesialis di tingkat kabupaten untuk diserahkan kepada Manajer Program NPMU secara tepat waktu dan tembusan ke Provinsi.</p> <p>(5) Membantu Petugas M&E dalam mengukur pencapaian Program sebagaimana ditunjukkan dalam kerangka kerja logis Program;</p> <p>(6) Membantu Petugas M&E dalam menyiapkan laporan kemajuan Program secara tepat waktu.</p>
2	Koordinator Kabupaten	<p>Bekerjasama dengan Koordinator TPK / Kepala Dinas PMD Kabupaten, Koordinator Kabupaten melakukan tugas-tugas berikut:</p> <p>(1) Melakukan koordinasi harian dengan Spesialis Pemasaran, Spesialis Pengembangan Ekonomi, Spesialis Tata Kelola Desa/Pengembangan Kelembagaan, dan Spesialis M&E dalam pelaksanaan kegiatan Program di bawah komponen 1 dan komponen 2;</p> <p>(2) Memastikan bahwa pemantauan dan evaluasi pelaksanaan Program di kabupaten dilakukan secara teratur, dan data pemantauan diinput ke dalam MIS yang dikembangkan oleh NPMU;</p> <p>(3) Memimpin laporan kemajuan Program secara keseluruhan terutama yang terkait dengan indikator TEKAD secara teratur untuk diserahkan kepada NPMU - Tim M&E oleh Koordinator TKP / Kepala Dinas PMD Kabupaten secara tepat waktu;</p> <p>(4) Bekerjasama dengan KM dan Spesialis Pengembangan</p>

NO	TIM M&E	TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB
		Kebijakan, memastikan bahwa kisah sukses dan pelajaran yang dipetik didokumentasikan dengan baik.
3.	Spesialis/ Fasilitator M&E	<ul style="list-style-type: none"> (1) Bekerja sama dengan Koordinator M&E, memperbarui data pemantauan, memvalidasi data, dan menyiapkan analisis data untuk diserahkan kepada Kepala PMD Kabupaten untuk pengambilan keputusan manajemen guna meningkatkan pelaksanaan Program; (2) Mengelola dan memperbarui data pemantauan secara teratur sesuai permintaan NPMU; (3) Membantu Petugas M&E dalam mengukur pencapaian Program Sebagaimana ditunjukkan dalam kerangka kerja logis Program (4) Membantu Petugas M&E dalam menyiapkan laporan kemajuan Program secara tepat waktu;
	Ahli Ekonomi Pembangunan	Menyiapkan laporan kemajuan proyek secara keseluruhan secara teratur untuk diserahkan kepada Koordinator TPK/Kepala Dinas PMD secara tepat waktu
	Spesialis Tata Kelola Pemerintahan Desa/ Pengembangan Kelembagaan	<ul style="list-style-type: none"> (1) Mengidentifikasi organisasi ekonomi desa dan menilai kapasitas/profil/ status mereka, dan menyiapkan rencana aksi untuk mengembangkan organisasi ekonomi desa yang teridentifikasi; (2) Menyiapkan kemajuan dan hasil rencana ekonomi basis desa dan penggunaan/alokasi Dana Desa untuk disampaikan kepada Manajer Proyek DPIU melalui Koordinator Kabupaten secara tepat waktu.
	Ahli Pemasaran	<ul style="list-style-type: none"> (1) Mengidentifikasi pasar/pembeli potensial di dalam kabupaten/provinsi, dan menyiapkan daftar produk yang diminta oleh pasar termasuk kualitas, kuantitas, mekanisme pembayaran dan pengiriman. Menyebarkan daftar tersebut ke desa-desa yang memiliki produk yang diminta oleh pasar yang teridentifikasi. (2) Bekerjasama dengan lembaga terkait, menyiapkan informasi pasar secara berkala yang berisi harga pasar produk tertentu di pasar/pembeli tertentu untuk

NO	TIM M&E	TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB
		<p>disebarluaskan kepada masyarakat dengan menggunakan media sosial dan metode lain seperti papan pengumuman desa;</p> <p>(3) Menyiapkan kemajuan dan hasil pemasaran untuk disampaikan kepada Koordinator TPK secara tepat waktu.</p>
IV.		KECAMATAN
1	Fasilitator Pemberdayaan Masyarakat	<p>(1) Bekerja sama dengan fasilitator P3MD dan Fasilitator Prakarsa Ekonomi dan supervisi dari Camat, menyiapkan rencana kerja fasilitasi setiap tahun, atau sesuai permintaan, termasuk tindakan yang relevan dari rencana aksi GESI;</p> <p>(2) Di bawah pengawasan pemerintah desa, membantu masyarakat desa untuk mengidentifikasi dan menunjuk satu orang kader yang dipilih di antara masyarakat desa yang memenuhi kriteria sebagai berikut: mampu membaca dan menulis, dan memiliki kemampuan komunikasi yang baik;</p> <p>(3) Meningkatkan kapasitas kader desa tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Mengorganisir pertemuan desa yang partisipatif, dan memastikan keseimbangan jumlah perempuan dan pemuda serta kelompok minoritas yang terwakili; b) Memfasilitasi perencanaan desa yang partisipatif, dan memastikan bahwa rencana desa memenuhi kebutuhan masyarakat dalam mengembangkan usaha mereka agar menguntungkan dan berkelanjutan; c) Memfasilitasi desa dalam menyusun rencana anggaran desa, dan memastikan bahwa Dana Desa mendukung kegiatan ekonomi desa untuk investasi jangka pendek maupun jangka panjang; d) Memfasilitasi organisasi ekonomi desa termasuk kelompok tani, BumDes agar berorientasi pada keuntungan dan berkelanjutan; <p>(4) Mengkonsolidasikan data monitoring dari desa-desa dalam satu kecamatan untuk diinput dalam MIS serta memvalidasinya.</p>

NO	TIM M&E	TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB
2	Fasilitator Inisiatif Ekonomi	<p>(1) Bekerjasama dengan Fasilitator Pemberdayaan Masyarakat dan supervise dari Camat, menyiapkan rencana kerja setiap tahun, termasuk aksi-aksi yang relevan dari rencana aksi GESI;</p> <p>(2) Bekerjasama dengan Fasilitator P3MD meningkatkan kapasitas kader desa dan Pendamping Lokal Desa P3MD:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Mengidentifikasi potensi kegiatan ekonomi di desa; b. Memfasilitasi perencanaan desa secara partisipatif untuk memastikan bahwa rencana desa mencakup kegiatan ekonomi yang akan dikembangkan oleh masyarakat desa; c. Memfasilitasi masyarakat desa dalam menyusun rencana usaha mereka, termasuk melakukan pemetaan rantai nilai dari hulu ke hilir d. Memfasilitasi masyarakat desa dalam literasi keuangan; <p>(3) Mengkonsolidasikan data pemantauan mengenai kemajuan dan hasil kegiatan ekonomi dan literasi keuangan (jumlah orang yang dilatih diagregasi berdasarkan gender, jumlah rumah tangga yang mendapatkan akses ke lembaga keuangan, jenis produk keuangan yang diakses oleh rumah tangga, dll) dari desa-desa di dalam satu kecamatan untuk dimasukkan ke dalam MIS.</p>
V	DESA	
	Kader Desa	<ul style="list-style-type: none"> (1) Mengumpulkan data profil Rumah Tangga, data BUM Desa/ BUM Desma dan Lembaga ekonomi lainnya yang ada di desa sesuai dengan format yang telah disediakan oleh NPMU; (2) Mengidentifikasi isu terkait ditingkat desa, serta menyampaikannya ke Fasilitator Kecamatan untuk diupayakan tindak lanjutnya. (3) Menyebarkan informasi termasuk informasi pasar kepada masyarakat desa; (4) Memobilisasi kelompok sosial dan ekonomi masyarakat untuk berpartisipasi dalam perencanaan/pertemuan desa dengan penekanan khusus pada kelompok perempuan dan pemuda;

NO	TIM M&E	TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB
		<p>(5) Di bawah bimbingan fasilitator kecamatan, mendukung pengembangan ekonomi masyarakat desa;</p> <p>(6) Memantau pelaksanaan pembangunan ekonomi desa di desa;</p> <p>(7) Mengumpulkan data perkembangan rencana desa, rencana alokasi Dana Desa untuk kegiatan ekonomi termasuk jenis kegiatan yang dibiayai oleh Dana Desa serta realisasi kegiatan dan alokasi Dana Desa untuk mendukung kegiatan ekonomi desa, jumlah rumah tangga/masyarakat yang mendapatkan manfaat dari Dana Desa.</p>

LAMPIRAN 1.

INDIKATOR KINERJA KUNCI (*KEY PERFORMANCE INDIKATOR*)

1. Indikator Jangkauan Program (*Outreach*)

Indikator 1: Jumlah KK yang dijangkau	
Definisi Indikator	Jumlah KK yang dijangkau melalui kegiatan Program TEKAD termasuk jangkauan tambahan (<i>outreach</i>) yang dicapai dari tambahan dana desa yang dialokasikan untuk kegiatan produktif dan outreach yang melakukan replikasi kegiatan Demplot.
Target Akhir Proyek	149.850 KK
Asumsi	Tidak ada konflik kepentingan dari desa sasaran program TEKAD.
Pemilahan Data:	Kepala Keluarga menurut Jenis Kelamin, Usia, Masyarakat Adat, disabilitas.
Sumber Data	MIS
Data yang dikumpulkan	<ol style="list-style-type: none">1) Jumlah KK yang berpartisipasi dalam pemilihan Kader Desa dan peningkatan kapasitas perencanaan, pelaksanaan dan pemantauan pembangunan ekonomi desa. (Act. 1.1.3)2) Jumlah KK yang hadir atau terlibat dalam kegiatan P3EK (sosialisasi, proses partisipatif P3EK seperti Pemetaan sosial/ Transek, penyusunan bagan Kelembagaan (Diagram Venn), Kalender Musim, analisis masalah dan rekomendasi (pertemuan lintas pelaku), serta penyusunan Rencana Strategis Pembangunan ekonomi kampung dan rencana aksi/ kegiatan). (Act. 1.1.4)3) Jumlah KK yang mengikuti kegiatan musyawarah desa untuk reviu RKPDes dan APBDes tahun sebelumnya dan penyusunan RKPDes dan APBDes (Act. 1.1.5).4) Jumlah KK yang mengikuti pemberdayaan kelompok dengan pendekatan rumah tangga (HH) di Papua dan Papua Barat menurut desa (Act. 1.1.6)5) Jumlah KK dari masyarakat desa yang menerima pengembangan kapasitas untuk inisiatif ekonomi Desa (1.2.1)6) Jumlah KK dari masyarakat desa yang mengikuti sosialisasi (Act 1.2.2.):<ol style="list-style-type: none">a. RITD.b. Demplot7) Jumlah KK dari masyarakat desa yang memperoleh manfaat akses teknologi tepat guna, (Act 1.2.2.)8) Jumlah KK dari masyarakat desa penerima bantuan Demplot (Act

	<p>1.2.2.)</p> <p>9) Jumlah KK dari masyarakat desa penerima manfaat (yang mengikuti Temu Lapang, melakukan replikasi kegiatan dari Demplot). (Act 1.2.2.)</p> <p>10) Jumlah KK dari masyarakat desa yang mengikuti sosialisasi pengembangan dana investasi kompetitif (Act 1.2.3)</p> <p>11) Jumlah KK dari masyarakat desa yang terlibat dalam proses produksi kegiatan usaha yang dibiayai Dana Investasi (Act 1.2.3)</p> <p>12) Jumlah KK yang dari masyarakat desa sebagai penerima manfaat (seperti: pemasok bahan baku, penyedia jasa, pemanfaat akses pasar pengembangan usaha) dari kegiatan usaha yang dibiayai Dana Investasi. (Act 1.2.3)</p> <p>13) Jumlah KK (pengurus BUM Desa/ BUM Desma) yang menerima training penguatan BUM Desa/ BUM Desma dan Lembaga ekonomi lainnya yang menerima training (1.2.4)</p> <p>14) Jumlah KK menerima Training Literasi keuangan (Financial Literacy Education) dan akses ke lembaga keuangan (1.2.5)</p> <p>15) Jumlah KK yang menerima akses pasar dan layanan pengembangan usaha (BDSP) (2.2.2)</p>
Metode Pengumpulan Data	Kader Desa/Fasilitator Kecamatan melakukan rekap dari Absensi Peserta Kegiatan
Input Data	Kader Desa yang didukung oleh Fasilitator Kecamatan
Validasi data 1	Fasilitator Kecamatan
Validasi data 2	Spesialis/Fasilitator Monev DPIU
Indikator 2:	
Perkiraan jumlah total anggota KK yang tersedia	
Definisi Indikator	Jumlah anggota dalam KK yang dijangkau Program TEKAD
Target Akhir Proyek	674.325 Orang
Asumsi	Rata-rata ART setiap rumah tangga sebanyak 4,5 orang
Pemilahan Data:	ART menurut Jenis Kelamin, Usia, Masyarakat Adat, disabilitas.
Sumber Data	Hasil Estimasi
Data yang dikumpulkan	<ul style="list-style-type: none"> • Rata-rata jumlah Anggota KK. • Jumlah KK yang dijangkau.
Metode Perhitungan	Jumlah KK X Rata-rata jumlah Anggota KK (orang)
Penanggung Jawab	Spesialis Monev NPMU

Input Data	Spesialis Monev NPMU
Validasi data	Monev Officer NPMU
Indikator 3:	
Jumlah orang yang menerima layanan yang dipromosikan atau didukung proyek	
Definisi Indikator	Masyarakat yang berpartisipasi dalam daftar kegiatan yang telah ditentukan sebelumnya yang mencakup seluruh kegiatan TEKAD. Daftar ini harus lengkap dan digunakan secara sistematis di semua provinsi (daftar yang sama untuk semua lokasi)
Target Akhir Proyek	299.700 Orang
Asumsi	Tidak ada konflik kepentingan dari desa sasaran program TEKAD.
Pemilahan Data:	Jenis kelamin , pemuda (<40), masyarakat Adat, dan Disabilitas.
Sumber Data	MIS
Data yang dikumpulkan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Jumlah Orang (masyarakat) yang berpartisipasi dalam pemilihan Kader Desa dan peningkatan kapasitas perencanaan, pelaksanaan dan pemantauan pembangunan ekonomi desa. (Act. 1.1.3) 2) Jumlah Orang (masyarakat) yang hadir atau terlibat dalam kegiatan P3EK (sosialisasi, proses partisipatif P3EK seperti Pemetaan sosial/ Transek, penyusunan bagan Kelembagaan (Diagram Venn), Kalender Musim, analisis masalah dan rekomendasi (pertemuan lintas pelaku), serta penyusunan Rencana Strategis Pembangunan ekonomi kampung dan rencana aksi/ kegiatan). (Act. 1.1.4) 3) Jumlah Orang (masyarakat) yang mengikuti kegiatan musyawarah desa untuk rewiu RKPDes dan APBDes tahun sebelumnya dan penyusunan RKPDes dan APBDes (Act. 1.1.5). 4) Jumlah Orang (masyarakat) yang mengikuti pemberdayaan kelompok dengan pendekatan rumah tangga (HH) di Papua dan Papua Barat menurut desa (Act. 1.1.6) 5) Jumlah Orang (masyarakat) dari masyarakat desa yang menerima pengembangan kapasitas untuk inisiatif ekonomi Desa (1.2.1) 6) Jumlah KK dari masyarakat desa yang mengikuti sosialisasi (Act 1.2.2.): <ol style="list-style-type: none"> a. RITD. b. Demplot 7) Jumlah Orang (masyarakat) dari masyarakat desa yang memperoleh manfaat akses inovasi teknologi. (Act 1.2.2.) 8) Jumlah Orang (masyarakat) dari masyarakat desa penerima bantuan Demplot (Act 1.2.2.) 9) Jumlah Orang (masyarakat) dari masyarakat desa penerima

	<p>manfaat (yang mengikuti Temu Lapang, melakukan replikasi kegiatan dari Demplot). (Act 1.2.2.)</p> <p>10) Jumlah Orang (masyarakat) dari masyarakat desa yang mengikuti sosialisasi pengembangan dana investasi kompetitif (Act 1.2.3)</p> <p>11) Jumlah Orang (masyarakat) dari masyarakat desa yang terlibat dalam proses produksi kegiatan usaha yang dibiayai Dana Investasi (Act 1.2.3)</p> <p>12) Jumlah Orang (masyarakat) yang dari masyarakat desa sebagai penerima manfaat (seperti: pemasok bahan baku, penyedia jasa, pemanfaat akses pasar pengembangan usaha) dari kegiatan usaha yang dibiayai Dana Investasi. (Act 1.2.3)</p> <p>13) Jumlah Orang (masyarakat) (pengurus BUM Desa/ BUM Desma) yang menerima training penguatan BUM Desa/ BUM Desma dan Lembaga ekonomi lainnya yang menerima training (1.2.4)</p> <p>14) Jumlah Orang (masyarakat) menerima Training Literasi keuangan (Financial Literacy Education) dan akses ke lembaga keuangan (1.2.5)</p> <p>15) Jumlah Orang (masyarakat) yang menerima akses pasar dan layanan pengembangan usaha (BDSP) (2.2.2)</p>
Metode Pengumpulan Data	Kader Desa/Fasilitator Kecamatan melakukan rekap dari Absensi Peserta Kegiatan
Input Data	Kader Desa didukung oleh Fasilitator Kecamatan
Validasi data 1	Fasilitator Kecamatan
Validasi data 2	Spesialis Monev DPIU
Indikator 4: Jumlah Desa/ Kampung Penerima Bantuan Proyek	
Definisi Indikator	Desa-desasasaran TEKAD yang sudah melaksanakan kegiatan Program TEKAD
Target Akhir Proyek	1.110 Desa
Asumsi	Komitmen Pemerintah Desa secara berkelanjutan dalam pelaksanaan Program TEKAD
Sumber Data	MIS
Data yang dikumpulkan	Jumlah Desa yang sudah melaksanakan kegiatan Program TEKAD

Input Data	SA Monev NPMU
Validasi data 1	Koordinator Wilayah (NPMU)
Validasi data 2	Monev Specialist (NPMU)

2. Indikator Goal :

Komunitas desa yang diberdayakan berkontribusi pada transformasi pedesaan dan pertumbuhan inklusif di Indonesia Bagian Timur

Indikator :	
% rumah tangga yang mengalami peningkatan indeks kepemilikan asetnya	
Definisi Indikator	Indeks kepemilikan dari KK dihitung berdasarkan kepemilikan aset tertentu (daftar ditentukan berdasarkan CoI IFAD)
Target Akhir Proyek	60%
Asumsi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Komitmen Pemerintah Indonesia yang berkelanjutan untuk mendorong transformasi pedesaan dan pertumbuhan inklusif di Indonesia Bagian Timur 2. Permintaan lokal dan internasional terhadap produk petani tidak mengalami penurunan harga atau volume permintaan yang berkepanjangan. 3. Petani tidak menderita karena kondisi iklim buruk atau bencana alam lainnya. 4. Data dan laporan survei dapat diandalkan sehingga dapat dibandingkan
Pemilahan Data:	Kepala Keluarga menurut Jenis Kelamin
Sumber Data	AOS dan endline survey reports yang dilaksanakan Pihak Ketiga
Data yang dikumpulkan	Data kepemilikan aset
Metode Perhitungan	<p>% rumah tangga dengan kepemilikan aset yang lebih baik = # rumah tangga yang disurvei dengan kepemilikan aset meningkat ÷ Total rumah tangga yang disurvei.</p> <p>KK yang meningkat kepemilikan asetnya memvalidasi indikator ini. Jika data awal tidak tersedia, pertanyaan pengingat akan ditanyakan.</p>
Input Data	SA Monev
Validasi data 1	Spesialis Monev.

3. Tujuan Pembangunan (Development Objective):

Rumah tangga pedesaan mampu mengembangkan mata pencaharian yang berkelanjutan, dengan memanfaatkan penguatan tata kelola tingkat desa dan kabupaten.

Indikator :	
% KK pedesaan yang melaporkan 30% peningkatan pendapatan komoditas/ produk utama	
Definisi Indikator	Jumlah rumah tangga yang meningkat pendapatannya minimal sebesar 30%. Hanya mengacu pada komoditas/produk yang didukung oleh proyek Pendapatan mengacu pada pendapatan (uang) yang dihasilkan dari penjualan komoditas/produk sasaran (bukan dari laba atau pendapatan bersih).
Target Akhir Proyek	70%
Asumsi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cukup banyak petani tertarik untuk meningkatkan produksi mereka dibandingkan meninggalkan pertanian atau beralih ke sistem produksi lain. 2. Sarana Produksi yang dibutuhkan tersedia dalam jumlah yang cukup untuk memungkinkan adopsi secara luas. 3. Data dan laporan survei dapat diandalkan sehingga dapat dibandingkan
Pemilihan Data:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Keluarga menurut Jenis Kelamin, Pemuda, Masyarakat Adat 2. Komoditas menurut sub-sektor (Pangan, perkebunan, peternakan, perikanan, hortikultura, kehutanan)
Sumber Data	<i>AOS, mid-term dan endline survey reports</i> yang dilaksanakan Pihak Ketiga
Metode Pengumpulan Data	Dilakukan melalui survey (project start, mid-term, project end) melalui metode sampling. Pertanyaan yang diajukan adalah: Selama 12 bulan terakhir, nilai total penjualan komoditas/ produk sasaran. Pengumpulan data jumlah KK yang mengalami peningkatan pendapatan diatas atau= 30%
Metode Perhitungan	Perhitungan: % KK yang mengalami peningkatan diatas atau= 30% : Jumlah KK
Input Data	SA Monev NPMU
Validasi data	Spesialis Monev NPMU

4. Komponen 1. Pemberdayaan Ekonomi Desa

a. Indikator Outcome

Outcome Komponen 1: Masyarakat desa mampu merencanakan dan menjalankan inisiatif ekonomi yang menguntungkan dengan memanfaatkan sumber daya desa.

Indikator 1:	
Persentase Dana Desa yang dialokasikan untuk pengembangan ekonomi	
Definisi/Deskripsi Indikator	Lingkup dana desa untuk pengembangan ekonomi, meliputi: 1) Pengembangan SDM: pelatihan pelaku usaha, manajerial organisasi usaha, bimtek, penyuluhan 2) Pengembangan SDA: peningkatan produksi komoditas (<i>on farm</i> dan <i>off farm</i>) seperti pembibitan dan budidaya, proses pengolahan. 3) Pengembangan modal: pengadaan sarpras produksi, bantuan modal usaha ke lembaga ekonomi, bantuan raw material (bibit/benih/pupuk/obat)
Target Akhir Proyek	30 %
Asumsi	Adanya komitmen pemerintah desa dalam pengembangan ekonomi
Pemilahan Data:	Rincian Alokasi Belanja Dana Desa
Sumber Data	APB Desa
Data yang dikumpulkan	1) Faskab Kelembagaan mengumpulkan dokumen rencana dana desa 2) Faskab Kelembagaan dan Dinas PMD (TPK M&E) mengidentifikasi alokasi dana desa untuk pengembangan ekonomi 3) Input hasil analisis DD untuk Pengembangan Ekonomi dan kegiatan pengembangan ekonomi yang diidentifikasi ke dalam MIS
Metode Perhitungan	% dana desa untuk pengembangan ekonomi (DDPE) : $\% \text{ DDPE} = \frac{\text{DDPE}}{\text{Total DD}} \times 100\%$
Input Data	Faskab Kelembagaan
Validasi data 1	Faskab Monev
Validasi data 2	Koorkab
Indikator 2:	
Jumlah KK yang melaporkan peningkatan produksi	
Definisi/Deskripsi Indikator	Hanya mengacu pada Kegiatan Usaha yang didukung oleh proyek. Metode pengumpulan data mengikuti pedoman IFAD. Jika data dasar tidak tersedia, gunakan pertanyaan pengingat atau data statistik BPS
Target Akhir	70 %

Proyek	
Asumsi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cukup banyak petani tertarik untuk meningkatkan produksi mereka dibandingkan meninggalkan pertanian atau beralih ke sistem produksi lain. 2. Sarana Produksi yang dibutuhkan tersedia dalam jumlah yang cukup untuk memenuhi kebutuhan masyarakat luas. 3. Data dan laporan survei dapat diandalkan sehingga dapat dibandingkan
Pemilahan Data:	KK menurut Jenis Kelamin, Pemuda, Masyarakat Adat Peningkatan Produksi menurut Komoditas
Sumber Data	<i>AOS, mid-term and endline survey reports</i> yang dilaksanakan Pihak Ketiga
Data yang dikumpulkan	Data Kuesioner
Metode Perhitungan	Untuk setiap petani yang disurvei dan setiap komoditas terpilih: Pertanian: <ol style="list-style-type: none"> 1. Produktivitas = Jumlah total produksi/luas (hektar) 2. KK dengan produktivitas naik/turun = Produktivitas KK di midline/endline - Produktivitas KK di baseline 3. % KK yang naik produktivitasnya = Jumlah KK yang naik produktivitasnya: Total KK
Input Data	SA Monev
Validasi data 1	Spesialis Monev NPMU
Validasi data 2	<i>Monev Officer</i>
Indikator 3:	
Persentase KK yang melaporkan menggunakan layanan keuangan pedesaan	
Definisi/Deskripsi Indikator	Mengacu pada proporsi rumah tangga penerima manfaat yang diwawancarai yang menyatakan bahwa mereka sepenuhnya puas dan menggunakan produk dan layanan keuangan yang difasilitasi oleh proyek, untuk berinvestasi dalam kegiatan produktif atau menghasilkan pendapatan (yaitu, bukan digunakan untuk konsumsi) atau tujuan non-produktif lainnya). Layanan Keuangan Pedesaan yang dimaksud adalah Lembaga Keuangan Formal dan atau Informal (termasuk Kelompok Simpan Pinjam)
Target Akhir Proyek	70 %
Asumsi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cukup masyarakat di Desa TEKAD yang membutuhkan dukungan pendanaan untuk meningkatkan produksi atau berinvestasi dalam kegiatan produktif atau menghasilkan pendapatan.

	2. Tersediannya Layanan Keuangan yang mudah diakses oleh masyarakat perdesaan (Desa TEKAD)
Pemilahan Data:	KK menurut Jenis Kelamin, Pemuda, Masyarakat Adat
Sumber Data	AOS, mid-term and endline survey reports yang dilaksanakan Pihak Ketiga
Data yang dikumpulkan	Data Kuesioner
Metode Perhitungan	$\% \text{ KK yang menggunakan layanan keuangan} = \frac{\# \text{ KK yang menggunakan layanan keuangan}}{\text{Total jumlah KK menurut Kepala Keluarga (L/P)}}$
Input Data	SA Monev
Validasi data 1	Spesialis Monev NPMU
Validasi data 2	<i>Monev Officer</i>
Indikator 4:	
Persentase KK yang melaporkan kepuasan terhadap investasi ekonomi yang dilakukan oleh desa	
Definisi/Deskripsi Indikator	Persentase rumah tangga penerima manfaat yang menyatakan puas atas program pengembangan ekonomi TEKAD yang ada di desanya. Pertanyaan persepsi dinilai dengan skala angka ordinal dari 1 hingga 5
Target Akhir Proyek	80 %
Asumsi	Peningkatan kapasitas dan dukungan teknis yang dilakukan proyek mampu meningkatkan produksi dan pendapatan masyarakat Desa.
Pemilahan Data:	Jenis Kelamin Kepala Keluarga (KK), Pemuda, Masyarakat Adat
Sumber Data	AOS, mid-term and endline survey reports yang dilaksanakan Pihak Ketiga
Data yang dikumpulkan	Data yang akan dikumpulkan melalui kuesioner (sampel penerima manfaat proyek).
Metode Perhitungan	a. Pembuatan skala ordinal tingkat kepuasan sebagai berikut: (1) tidak puas (2) kurang puas (3) puas b. Menghitung rata-rata ke dalam bentuk persentase (%) = $\frac{(\text{Kurang puas} + \text{puas})}{\text{total nilai}} \times 100\%$
Input Data	SA Monev
Validasi data 1	Spesialis Monev NPMU
Validasi data 2	<i>Monev Officer</i>

Indikator 5: Persentase KK yang melaporkan adopsi input, teknologi, atau praktik baru/sudah diperbaiki	
Definisi/Deskripsi Indikator	Persentase rumah tangga penerima manfaat yang mengadopsi input, teknologi, atau praktik baru yang diintroduksi melalui program TEKAD.
Target Akhir Proyek	70 %
Asumsi	1. Kesadaran petani yang tinggi dalam komersialisasi komoditas unggulan di desa. 2. Sarana Produksi yang dibutuhkan tersedia dalam jumlah yang cukup untuk memungkinkan adopsi secara luas.
Pemilahan Data:	KK menurut Jenis Kelamin, Pemuda, Masyarakat Adat
Sumber Data	<i>AOS, mid-term and endline survey reports</i> yang dilaksanakan Pihak Ketiga
Data yang dikumpulkan	Data dikumpulkan melalui Kuesioner Jumlah rumah tangga penerima yang diwawancarai yang menyatakan bahwa: (a) mereka sepenuhnya puas dengan input, praktik atau teknik yang dipromosikan TEKAD; dan (b) mereka sekarang menggunakan input, praktik, dan teknologi tersebut; dan (c) terus menggunakan input, praktik, dan teknologi tersebut Data diolah dan diklasifikasikan menjadi good, medium, and bad
Metode Perhitungan	Untuk survei proyek: % sampel yang mengadopsi x total populasi Untuk survei ad-hoc: Jumlah rumah tangga penerima manfaat yang ditemukan mengadopsi input, teknologi, atau praktik.
Input Data	SA Monev
Validasi data 1	Spesialis Monev NPMU
Validasi data 2	<i>Monev Officer</i>

b. Indikator Output

b.1. Sub-Komponen 1.1 Tata Kelola Desa (Village Governance).

Output 1.1 : Meningkatnya tata kelola dan kapasitas masyarakat desa dalam memandang visi, merencanakan, dan mengimplementasikan sumber daya desa

Indikator 1: Jumlah perangkat desa penerima pengembangan kapasitas dalam rangka peningkatan layanan	
Definisi/Deskripsi	Indikator ini mengacu pada jumlah peserta yang mengikuti pelatihan

Indikator	<p>yang terdiri dari 8/10 orang masing-masing desa, diantaranya dapat meliputi kepala desa, perangkat desa (Sekretaris Desa, Kaur Umum dan Tata Usaha, Kaur Perencanaan, Kaur Keuangan, Kasi Pemerintahan, Kasi Pelayanan, Kasi Kesejahteraan), Kepala Dusun atau sebutan lain, kader desa, Direktur BUMDes, BPD, kepala dusun (jika ada), aparat desa. Untuk BPD, Kepala Dusun dan aparat desa dapat lebih dari 1 orang.</p> <p>Peningkatan layanan dimaksud meliputi materi yang disampaikan pada kegiatan <i>Awariness Campaign</i>, peningkatan kapasitas perencanaan pembangunan ekonomi desa, Pelatihan pengelolaan keuangan dana desa, perangkat desa yang mengikuti studi banding, serta pengembangan kapasitas lain yang dapat meningkatkan kemampuan aparat dan masyarakat untuk peningkatan pelayanan.</p>
Target Akhir Proyek	<p>Target peserta per desa Minimal 8 orang Target Proyek : $1.110 \times 8 = 8.800$ Orang</p>
Asumsi	
Pemilahan Data:	Jenis Kelamin, Usia, Masyarakat Adat
Sumber Data	Data didapatkan dari rekap absensi pelaksanaan kegiatan yang terkait dengan peningkatan layanan pada level desa.
Aktivitas Terkait	<p>1.1.1.Peningkatan Kesadaran dan Komitmen Desa 1.1.3.Kader Desa dan Peningkatan Kapasitas Tingkat Desa 1.1.4.Strategi Pembangunan Ekonomi Inklusif Desa (P3EK/ SIP)</p>
Data yang dikumpulkan	Rekap Absensi Aktivitas Terkait
Metode Pengumpulan Data	<p>Rekap absensi dilakukan oleh Fasilitator Kecamatan dan Spesialis/Fasilitator Kabupaten bidang Kelembagaan</p> <p>Rekap data absensi dengan catatan: Satu orang hanya terdaftar sebanyak 1 kali meskipun mengikuti lebih dari satu kegiatan.</p>
Input Data	Fasilitator Kecamatan
Validasi data 1	Spesialis/Faskab Kelembagaan
Validasi data 2	Spesialis/Faskab Monev
Indikator 2:	
Besaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) termasuk kegiatan dan sumber daya pendukung kegiatan ekonomi	
Definisi/Deskripsi Indikator	<p>Indikator ini menghitung jumlah desa dimana APBDes memiliki dana yang dialokasikan untuk pembangunan ekonomi yang meliputi:</p> <p>a. Pengembangan SDM: pelatihan pelaku usaha, manajerial organisasi</p>

	<p>usaha, bimtek, penyuluhan</p> <p>b. Pengembangan SDA: peningkatan produksi komoditas (on farm dan off farm) seperti pembibitan dan bubidaya, proses pengolahan</p> <p>c. Pengembangan modal: pengadaan sarpras produksi, bantuan modal usaha ke lembaga ekonomi, bantuan raw material (bibit/benih/pupuk/obat)</p>
Target Akhir Proyek	1.110 Desa
Asumsi	Seluruh desa TEKAD telah menyusun APBDes
Sumber Data	APBDes
Keterkaitan dengan Aktivitas	1.1.5 Monitoring dan Perencanaan tahunan
Data yang dikumpulkan	Dokumen rencana Belanja APBDes dikumpulkan oleh Fasilitator/Spesialis Kelembagaan
Metode Pengumpulan Data	Rekap jumlah desa dimana APBDes memiliki dana yang dialokasikan untuk pembangunan ekonomi.
Input Data	Fasilitator Kecamatan
Jadwal Input Data	Tahunan setelah APBDesa Terbit.
Validasi data 1	Spesialis/Faskab Kelembagaan Desa
Validasi data 2	Spesialis/Faskab Monev
Indikator 3:	
Jumlah orang yang terlibat dalam pertemuan tingkat desa, berdasarkan jenis kelamin (yaitu sosialisasi, pemilihan KK/KD, P3EK, musrenbang desa)	
Definisi/Deskripsi Indikator	Indikator yang mencerminkan partisipasi masyarakat pada kegiatan utama proyek di tingkat desa seperti sosialisasi, musyawarah pemilihan Kader desa, musyawarah P3EK (Pra-Musrenbang Desa), musrenbang desa, serta pertemuan tingkat desa lain yang bersifat penyampaian info singkat dan pendampingan.
Target Akhir Proyek	Target Proyek : 74.925 Orang (50% rumah tangga ditargetkan akan mengikuti setidaknya satu pertemuan tingkat desa)
Asumsi	Sosialisasi tentang Tata Kelola Desa yang baik dilakukan kepada sebagian besar masyarakat Desa.
Pemilahan Data:	Jenis Kelamin, Pemuda, Masyarakat Adat.
Sumber Data	Data didapatkan dari rekap absensi pelaksanaan kegiatan yang terkait dengan partisipasi masyarakat desa pada kegiatan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi Program TEKAD 2. Musyawarah pemilihan Kader desa,

	3. Musyawarah P3EK (Pra-Musrenbang Desa) dan 4. Musrenbang desa.
Aktivitas Terkait	1.1.1. Peningkatan Kesadaran dan Komitmen Desa 1.1.4. Strategi Pembangunan Ekonomi Inklusif Desa (P3EK) 1.1.5. Monitoring dan perencanaan tahunan
Data yang dikumpulkan	Rekap Absensi Aktivitas Terkait
Metode Pengumpulan Data	1. Rekap absensi dilakukan oleh Kader Desa 2. Rekap data absensi dengan catatan: Satu orang hanya terdaftar sebanyak 1 kali meskipun mengikuti lebih dari satu kegiatan.
Input Data	Kader Desa/ Fasilitator Kecamatan
Validasi data 1	Fasilitator Tata Kelola Pembangunan Desa
Validasi data 2	Fasilitator Bidang Monev

Output 1.2. : Rumah tangga desa mampu mengembangkan inisiatif ekonomi ekonomi untuk produksi, pengolahan dan pemasaran produk sasaran, sejalan dengan rencana tahunan yang dikembangkan.

Indikator 1 :	
Desa-desa yang menerima pengembangan kapasitas dalam rangka inisiatif ekonomi	
Definisi/Deskripsi Indikator	Menghitung jumlah desa yang telah mengikuti semua kegiatan peningkatan kapasitas terkait inisiasi ekonomi meliputi: technical training (pelatihan teknis), implementasi demplot, <i>coaching</i> , <i>farmer to farmer visits</i> , pelatihan BUMdes dan lembaga ekonomi lain, pelatihan dan pendidikan literasi keuangan
Target Akhir Proyek	1.110 Desa Seluruh desa yang menjadi lokus project mendapatkan pengembangan kapasitas yang terkait pengembangan inisiatif ekonomi
Asumsi	Seluruh Desa TEKAD telah melaksanakan semua kegiatan peningkatan kapasitas terkait inisiatif ekonomi Desa
Pemilahan Data:	-
Sumber Data	Data didapatkan dari jumlah desa yang telah melaksanakan kegiatan inisiatif ekonomi desa yang meliputi: 1. <i>Technical training (pelatihan teknis)</i> , 2. <i>Implementasi demplot</i> , 3. <i>Farmer to farmer visits</i> , 4. Pelatihan BUMdes dan lembaga ekonomi lain, 5. Pelatihan dan pendidikan literasi keuangan
Keterkaitan	1.2.1 Pelatihan teknis

dengan Aktivitas	1.2.2 Pembelajaran sesama rekan 1.2.3 Dana Investasi Kompetitif 1.2.4 Bumdes dan Lembaga Ekonomi Desa lainnya 1.2.5 Pendidikan Literasi Keuangan (FLE) dan akses ke keuangan
Data yang dikumpulkan	Jumlah desa yang telah melaksanakan kegiatan inisiatif ekonomi desa
Metode Pengumpulan Data	Rekap Absensi Aktivitas Terkait (penerima kegiatan inisiatif ekonomi desa)
Input Data	Input data dilakukan oleh Fasilitator Kecamatan
Validasi data 1	Spesialis/Faskab Pengembangan Ekonomi
Validasi data 2	Spesialis/Faskab Monev
Indikator 2 :	
Jumlah KK yang membuat demplot	
Definisi/Deskripsi Indikator	Jumlah KK yang menjadi bagian Kelompok Penerima Bantuan Demplot
Target Akhir Proyek	Target KPB minimal sebanyak 10 KK/demplot Target Proyek: 11.100 KK
Asumsi	
Pemilahan Data:	Jenis Kelamin KK dan Pemuda
Sumber Data	Dokumen Usulan Demplot, dan Monev Demplot
Data yang dikumpulkan	1. Jumlah peserta sosialisasi Demplot 2. Jumlah dan nama desa yang melaksanakan, berhasil, dan gagal dalam pelaksanaan Demplot. 3. Jumlah KK yang menjadi Kelompok Penerima Bantuan (KPB) DEMPLOT 4. Peningkatan jumlah produksi dari hasil Demplot dibandingkan dengan sebelumnya. 5. Jumlah peserta (KK) yang hadir dalam temu lapang 6. Jumlah desa yang melakukan replikasi, adopsi Demplot melalui sumber pendanaan dana desa , sumber pendanaan mandiri dan lainnya. 7. Jumlah KK yang melakukan replikasi Demplot
Keterkaitan dengan aktivitas	1.2.2 Pembelajaran sesama rekan
Metode Pengumpulan Data	Data dikumpulkan oleh Kader Desa/ Fasilitator Kecamatan
Input Data	Kader Desa

Jadwal Input Data	Rekap anggota kelompok: Dilakukan maksimum 1 minggu setelah event Laporan Progress demplot: berdasarkan siklus produksi (budidaya dan pengolahan)
Validasi data 1	Fasilitator Kecamatan
Validasi data 2	Spesialis/Faskab Pengembangan Ekonomi
Indikator 3: Jumlah KK yang mendapatkan manfaat investasi kompetitif proyek untuk pengembangan ekonomi.	
Definisi/Deskripsi Indikator	Indikator ini akan dikumpulkan berdasarkan proposal lembaga ekonomi desa yang diperlukan untuk mencatat jumlah KK yang akan mendapatkan manfaat dari investasi yang diusulkan.
Target Akhir Proyek	Target Penerima Manfaat minimal sebanyak 45 KK/ Desa Target Proyek : 500 desa X 45 KK = 22.500 KK
Asumsi	-
Pemilahan Data:	Jenis Kelamin KK dan Pemuda
Sumber Data	Dokumen Proposal, dan Monev Dana Investasi Kompetitif.
Keterkaitan dengan aktivitas	1.2.3 Penyediaan investasi yang kompetitif di tingkat desa atau klaster
Data yang dikumpulkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah KK yang terlibat peserta Sosialisasi investasi kompetitif di tingkat desa/ klaster <ol style="list-style-type: none"> a. Laki-laki/ perempuan b. Kelompok usia 2. Jumlah dan nama desa yang mendapatkan dukungan pendanaan investasi 3. Nama BUMDesa/ BUM Desma atau Lembaga ekonomi lain yang mendapatkan dana investasi. 4. Nama Inkubator dan off Taker yang terlibat dalam kemitraan usaha 5. Jenis komoditas yang diusahakan 6. Jumlah KK Penerima Manfaat kegiatan Investasi (suplai bahan baku, terlibat dalam proses produksi, terlibat di pemasaran). 7. Jumlah Dana Investasi yang disetujui 8. Jumlah KK yang mengikuti temu lapang. 9. Jumlah volume produksi yang dihasilkan 10. Laporan keuangan usaha bulanan
Metode Pengumpulan Data	Data dikumpulkan oleh Kader Desa/ Fasilitator Kecamatan
Input Data	Fasilitator Monev

Validasi data 1	Fasilitator Pengembangan Ekonomi
Validasi data 2	Koordinator Kabupaten
Indikator 4:	
Jumlah masyarakat pedesaan yang diberikan pelatihan tentang literasi keuangan <i>(Financial Literacy Education)</i>	
Definisi/Deskripsi Indikator	Jumlah Masyarakat yang menerima pelatihan manajemen keuangan kepada rumah tangga (suami dan istri) untuk meningkatkan pemahaman keluarga tentang pengelolaan pendapatan rumah tangga dan meningkatkan pemahaman keuangan bagi wanita. Jumlah individu yang mengikuti pelatihan literasi keuangan. Dalam satu pelatihan berdurasi 1 bulan dengan jumlah 8 sesi. Setiap sesi berdurasi setengah hari. Dalam seminggu dilaksanakan 2 sesi
Target Akhir Proyek	Target Jumlah Masyarakat penerima pelatihan rata-rata minimal sebanyak 270 orang/ Desa Target Proyek : 1.110 desa X 270 Orang = 299.700 Orang
Asumsi	-
Pemilahan Data:	Jenis Kelamin, Pemuda, Masyarakat Adat
Sumber Data	Rekap Absensi Masyarakat penerima Pelatihan Literasi Keuangan
Keterkaitan dengan aktivitas	1.2.5 Pendidikan Literasi Keuangan (FLE) dan akses ke keuangan
Data yang dikumpulkan	1. Data peserta pelatihan Literasi Keuangan 2. Data Nama dan lembaga keuangan yang ada di desa. 3. Jumlah KK yang telah menjadi nasabah lembaga keuangan di desa.
Metode Pengumpulan Data	Rekap absensi dilakukan oleh Kader Desa
Input Data	Kader Desa
Validasi data 1	Fasilitator Kecamatan
Validasi data 2	Spesialis/Faskab Pengembangan Ekonomi

5. Komponen 2. Kemitraan Untuk Pengembangan Ekonomi Desa

a. Outcome Komponen 2: Rumah tangga desa memiliki akses keberlanjutan ke pasar dan layanan publik dan swasta dalam rangka mendukung inisiatif ekonomi desa.

Indikator 1: Kabupaten mengintegrasikan pembiayaan investasi desa-desa sasaran di dalam rencana kerja kabupaten
--

Definisi/Deskripsi Indikator	Jumlah kabupaten yang memiliki investasi pendanaan untuk lokasi desa sasaran TEKAD dalam rencana kerja kabupaten. Investasi pendanaan berbentuk penganggaran infrastruktur, pelatihan dan distribusi aset
Target Akhir Proyek	20 Kabupaten
Asumsi	-
Pemilahan Data:	Kabupaten
Sumber Data	<i>District Technical Team Progress report/</i> survey oleh pihak ketiga
Data yang dikumpulkan	Kuesioner terkait pembiayaan investasi desa ke dalam rencana kerja kabupaten (APBD)
Metode Perhitungan	Check list kabupaten yang mengalokasikan pembiayaan investasi di desa TEKAD
Input Data	SA Monev
Validasi data 1	Spesialis Monev NPMU
Validasi data 2	<i>Monev Officer</i>
Indikator 2:	
Rumah tangga yang merasa puas dengan relevansi, kualitas dan kemudahan akses layanan penyuluhan yang diberikan oleh sektor publik dan swasta (COSOP)	
Definisi/Deskripsi Indikator	Persentase rumah tangga penerima manfaat yang menyatakan puas atas relevansi, kualitas dan kemudahan akses layanan penyuluhan yang diberikan oleh sektor publik dan swasta (COSOP). Pertanyaan persepsi dinilai dengan skala angka ordinal dari 1 hingga 5 Kepuasan terhadap penyedia layanan penyuluhan (budidaya, processing, pemasaran, akses keuangan, dan lain-lain)
Target Akhir Proyek	80%
Asumsi	-
Pemilahan Data:	KK menurut Jenis Kelamin, Pemuda, Masyarakat Adat
Sumber Data	<i>Baseline, mid-term and endline survey reports</i> dari pihak ketiga
Data yang dikumpulkan	Data yang akan dikumpulkan melalui kuesioner (sampel penerima manfaat proyek).
Metode Perhitungan	$\% \text{ KK yang merasa puas dengan kualitas dan akses layanan} = \frac{\# \text{ KK yang merasa puas dengan kualitas dan akses layanan}}{\text{Total KK}}$
Input Data	SA Monev
Validasi data 1	Spesialis Monev NPMU
Validasi data 2	<i>Monev Officer</i>
Indikator 3:	
% KK yang melaporkan peningkatan akses fisik menuju pasar, fasilitas pengolahan dan penyimpanan	
Definisi/Deskripsi	Presentase rumah tangga yang melaporkan :

Indikator	1) peningkatan kemudahan akses menuju pasar, fasilitas pengolahan dan fasilitas penyimpanan, 2) peningkatan kemudahan pemanfaatan pasar, fasilitas pengolahan dan fasilitas penyimpanan
Target Akhir Proyek	30%
Asumsi	Pengusaha dan dunia usaha swasta tertarik untuk menjalankan usaha jasa dalam pengembangan ekonomi perdesaan.
Pemilahan Data:	KK menurut Jenis Kelamin, Pemuda, Masyarakat Adat
Sumber Data	Baseline, mid-term and endline survey reports dari pihak ketiga
Data yang dikumpulkan	Data Kuesioner yang menghasilkan nilai: meningkat, tetap, menurun
Metode Perhitungan	$\% \text{ KK yang meningkat akses menuju pasar dan fasilitas pengolahan} = \frac{\# \text{ KK dengan nilai kuesioner meningkat}}{\text{Total KK}}$
Input Data	SA Monev
Validasi data 1	Spesialis Monev NPMU
Validasi data 2	<i>Monev Officer</i>

b. Output Komponen 2

b.1. Sub-Komponen 2.1. Dukungan Distrik Untuk Pertumbuhan Ekonomi Desa

Output 2.1. : Menguatnya kapasitas Kabupaten dan kecamatan dalam rangka memperluas layanan teknis dalam mendukung pengembangan ekonomi desa.

Indikator 1 : Jumlah staf administrasi kabupaten yang menerima pengembangan kapasitas untuk peningkatan layanan	
Definisi/Deskripsi Indikator	Jumlah kabupaten yang aparatur pemerintahannya mengikuti kegiatan pelatihan pengembangan kapasitas dalam perencanaan pembangunan ekonomi/peningkatan layanan
Target Akhir Proyek	25 Kabupaten
Asumsi	-
Pemilahan Data:	Provinsi
Sumber Data	Data didapatkan dari jumlah kabupaten yang aparatur pemerintahannya mengikuti kegiatan pelatihan pengembangan kapasitas dalam perencanaan pembangunan ekonomi/peningkatan layanan
Keterkaitan dengan aktivitas	2.1.1.: Workshop membangun kesadaran dan komitmen Kabupaten 2.2.2.: Peningkatan Kapasitas Tingkat Kabupaten

Data yang dikumpulkan	1. Nama Kabupaten 2. Daftar Peserta Penerima Kegiatan Pengembangan Kapasitas (Nama, Jenis Kelamin, Usia, Institusi, Jabatan)
Metode Pengumpulan Data	Kabupaten melalui fasilitator melakukan rekap peserta yang mengikuti kegiatan pelatihan pengembangan kapasitas dalam perencanaan Pembangunan ekonomi/peningkatan layanan pada tingkat kabupaten
Input Data	Spesialist/Fasilitator Kabupaten Monev
Validasi data 1	Koordinator Kabupaten
Validasi data 2	TPK Bidang Monev
Indikator 2 :	
Jumlah platform koordinasi kabupaten yang berfungsi	
Definisi/Deskripsi Indikator	Platform Koordinasi Kabupaten adalah Tim Koordinasi kabupaten yang dibentuk melalui SK Bupati yang ditunjuk untuk mendukung pelaksanaan kegiatan TEKAD lintas OPD. Berfungsi berarti berjalan aktif dengan melakukan rapat koordinasi lintas sektor setiap 4 bulan sekali dilakukan untuk pembahasan pertukaran informasi dan koordinasi aktivitas terkait pengembangan ekonomi desa dan identifikasi sumber dukungan teknis untuk desa
Target Akhir Proyek	Target Proyek : 25 kabupaten
Asumsi	Tim Koordinasi kabupaten sudah terbentuk dengan sebagai Ketua Bupati, dan peserta terdiri atas bagian-bagian relevan dari dinas PMD, Dinas Pertanian, Dinas Kehutanan, Dinas Perikanan, Bappeda, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Koperasi dan UMKM.
Pemilahan Data:	Provinsi dan Kabupaten
Sumber Data	Data laporan pelaksanaan koordinasi kabupaten
Keterkaitan dengan aktivitas	2.1.5 Platform Koordinasi Kabupaten
Data yang dikumpulkan	1. Jumlah Kabupaten yang telah memiliki SK Tim Koordinasi 2. Laporan Hasil Rapat Tim Koordinasi Kabupaten
Metode Pengumpulan Data	Data dihimpun dari SK Tim Koordinasi yang telah disusun dan Laporan Hasil Rapat TK Kabupaten
Input Data	TPK Monev
Validasi data 1	TPK Koordinator Kabupaten/ Koordinator Provinsi
Validasi data 2	Koordinator Wilayah NPMU

b.2. Output 2.2.: Meningkatkan akses menuju pasar dan layanan pengembangan usaha bagi produsen berbasis desa

Indikator 1: Masyarakat yang menerima layanan dari BDSP (Penyedia Layanan Pengembangan Bisnis)	
Definisi/Deskripsi Indikator	<p>BDSP adalah penyedia layanan (pemerintah atau swasta) yang meningkatkan kinerja perusahaan, akses pasar, dan kemampuan bersaing. Hal ini mencakup serangkaian layanan seperti pelatihan dalam kegiatan yang meningkatkan produksi (kuantitas dan kualitas) dan nilai tambah, manajemen organisasi, konsultasi dan nasihat teknis, perencanaan bisnis, pemasaran dan riset pasar, pengembangan dan transfer teknologi, fasilitasi hubungan dengan pedagang, atau pengendalian kualitas produk, atau sertifikasi. Layanan tersebut mungkin bersifat strategis (mengatasi masalah jangka menengah dan panjang yang meningkatkan kinerja) atau operasional (masalah sehari-hari).</p> <p>Jumlah orang yang memperoleh layanan dari BDSP, misalnya penerima layanan pengembangan bisnis misalnya layanan dari BPP (Balai Penyuluhan Pertanian), P4S (Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya), BLK (Balai Latihan Kerja), PLUT (Pusat Layanan Usaha Terpadu), menerima layanan akses pasar, dan menerima layanan lainnya.</p>
Target Akhir Proyek	5.000 Orang
Asumsi	
Pemilahan Data:	Jenis Kelamin dan usia
Sumber Data	Hasil Pendataan yang dilakukan oleh Fasilitator Kabupaten Bidang Pemasaran
Keterkaitan dengan Aktivitas	<p>1.2.2. <i>Peer to peer learning</i> (Demplot dan RITD)</p> <p>1.2.3. <i>Competitive Investment Funds</i>.</p> <p>2.2.2 Akses ke pasar dan berbagai layanan</p>
Data yang dikumpulkan	<p>Fasilitator Kabupaten Bidang Pemasaran melakukan pendataan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. BDSP di kabupaten lokasi TEKAD menurut jenis layanan (nama, bidang usaha, komoditas, lama berdiri, akses pasar) 2. Jumlah orang di desa TEKAD yang memperoleh layanan BDSP (misalnya Program Magang di BDSP) 3. Jumlah orang di desa TEKAD yang memperoleh layanan pengembangan kegiatan usaha melalui kegiatan 1.2.2 dan 1.2.3 4. Jumlah dan jenis lembaga ekonomi desa yang difasilitasi Akses produsen ke layanan pengembangan usaha formal/informal

Metode Pengumpulan Data	Fasilitator Kabupaten Bidang Pemasaran mengumpulkan data dari Aktivitas Terkait
Input Data	Fasilitator Monev
Validasi data 1	TPK Koordinator Komponen 2
Validasi data 2	Koordinator Kabupaten
Indikator 2:	
Jumlah pameran/ lokakarya yang mempresentasikan produk desa ke pembeli potensial	
Definisi/Deskripsi Indikator	<p>Penyelenggaraan pameran/lokakarya di 25 kabupaten atau kurang jika beberapa kabupaten menyelenggarakan lebih dari 1 pameran.</p> <p>Lokakarya untuk memperkenalkan produk Desa TEKAD kepada calon Pembeli potensial.</p> <p>Pameran/lokakarya di level kabupaten untuk mempertemukan produsen (BUMDesa, koperasi, BDSP, atau organisasi ekonomi desa) dan calon pembeli potensial (agen pasar, pedagang, pengolah, grosir dan pengecer.</p> <p>Kegiatan ini difasilitasi oleh fasilitator kecamatan bidang pengembangan ekonomi dan Fasilitator Kabupaten Bidang Pemasaran dengan cara menghubungi calon pembeli, mengundang ke desa target, fasilitasi pertemuan saat kesepakatan jual beli, dll.</p>
Target Akhir Proyek	25 Kabupaten
Keterkaitan dengan Aktivitas	2.2.2. Akses ke pasar dan berbagai layanan
Pemilahan Data:	Provinsi/Kabupaten yang menyelenggarakan pameran/lokakarya
Sumber Data	Hasil Pendataan Fasilitator Kabupaten Bidang Pemasaran
Data yang dikumpulkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kabupaten yang menyelenggarakan Lokakarya/Pameran 2. Jenis Komoditas dan Produk yang dilokakaryakan 3. Kontrak Kerjasama Produsen dengan Buyer/Off Taker
Metode Pengumpulan Data	Input data dilakukan oleh Faskab Bidang Pemasaran
Input Data	Fasilitator Monev
Validasi data 1	TPK Koordinator Komponen 2
Validasi data 2	Koordinator Kabupaten/ Koordinator Provinsi

6. **Komponen 3. Pengembangan Kebijakan dan Kelembagaan**

a. **Outcome Komponen 3:**

Meningkatkan kemampuan merumuskan kebijakan dan kelembagaan dalam rangka memfasilitasi pengembangan ekonomi desa yang dibangun berdasarkan peluang lokal dan pemanfaatan sumber daya Dana Desa

Indikator 1: Dokumen analisis kebijakan disiapkan dan disebarluaskan, serta instrumen peraturan diusulkan kepada pembuat kebijakan	
Definisi/Deskripsi Indikator	Mengacu pada dokumen/ penelitian/paper/studi kasus yang dihasilkan oleh KM dan Spesialis Pengembangan Kebijakan untuk Unit Kebijakan Strategi (atau Pemerintah Indonesia secara umum). Disebarluaskan berarti telah dipublikasikan baik melalui publikasi academic maupun melalui seminar, serta media publikasi online
Target Akhir Proyek	6 Dokumen
Asumsi	-
Pemilahan Data:	Dokumen
Sumber Data	Hasil Pelaksanaan Kegiatan <i>Strategic Policy Unit</i> (SPU)
Data yang dikumpulkan	Menghitung jumlah dokumen-dokumen yang telah disebarluaskan melalui media/situs web/event/materi cetak yang didistribusikan.
Metode Perhitungan	Menghitung jumlah dokumen yang telah disebarluaskan melalui media/situs web/event/materi cetak yang didistribusikan.
Input Data	KM SA
Validasi data 1	SA Monev
Validasi data 2	Spesialis Monev
Indikator 2: Kabupaten menerapkan contoh model yang dikembangkan oleh TEKAD dalam rangka mendukung pengembangan ekonomi desa dengan memanfaatkan Dana Desa dan sumber daya desa.	
Definisi/Deskripsi Indikator	Kabupaten menerapkan contoh model dengan mengacu pada 25 kabupaten tempat TEKAD bekerja. Adanya replikasi kegiatan TEKAD di desa TEKAD maupun di luar desa TEKAD dalam Kabupaten
Target Akhir Proyek	25 Kabupaten
Asumsi	-
Pemilahan Data:	Kabupaten, Jenis kegiatan yang direplikasi, Alokasi Anggaran
Sumber Data	<i>Baseline, mid-term and endline survey reports</i> dari pihak ketiga
Data yang dikumpulkan	Kuesioner yang mengidentifikasi jumlah kabupaten yang telah mereplikasi model pengembangan ekonomi desa TEKAD di desa lain

	dengan menggunakan dana desa dan sumber lainnya
Metode Perhitungan	Menghitung jumlah kabupaten yang telah mereplikasi model pengembangan ekonomi desa TEKAD di desa lain dengan menggunakan dana desa dan sumber lainnya
Input Data	KM SA
Validasi data 1	SA Monev
Validasi data 2	Spesialis Monev

Output Komponen 3 : PERKEMBANGAN INOVASI, PEMBELAJARAN, DAN KEBIJAKAN

SUB- KOMPONEN 3.1. INOVASI, PEMBELAJARAN DAN INSPIRASI

Output 3.1.

Tersediannya sarana Inovasi, pembelajaran dan pengetahuan yang didokumentasikan dan dipromosikan

Indikator 1:	
Produk pengetahuan yang relevan dengan kebijakan dihasilkan.	
Definisi/Deskripsi Indikator	<p>TEKAD akan mendukung proses kebijakan yang didorong oleh permintaan dimana studi kebijakan akan membahas dua tujuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berkontribusi untuk menerjemahkan pendekatan dan perangkat inovatif yang dikembangkan dalam program ini ke dalam instrumen hukum dan kebijakan, dalam berbagai bentuk seperti peraturan Kementerian Perdagangan, instruksi menteri, pedoman teknis atau program pelatihan Puslatmas; atau peraturan yang disponsori Papua Desk; 2. Mengatasi kesenjangan kebijakan yang diidentifikasi melalui studi pemetaan provinsi, pelaksanaan program TEKAD dan rekomendasi yang dibuat oleh Tim Koordinasi Kabupaten dan Provinsi. <p>Tim <i>Strategy Policy Unit (SPU)</i> harus bekerjasama dengan <i>Specialist KM</i> dalam menyusun Dokumen Kebijakan dengan tahapan:</p> <ul style="list-style-type: none"> o identifikasi kebutuhan/kesenjangan kebijakan untuk mendukung pelebagaan instrumen inovatif berbasis bukti atau untuk meningkatkan perencanaan, pembiayaan dan pelaksanaan pembangunan ekonomi berbasis desa: hal ini sebagian besar akan

	<p>bergantung pada studi pemetaan awal (Sub-Komponen 2.2, Kegiatan 2.2. 1) dan perkembangannya, operasional TEKAD dan rekomendasi yang dibuat oleh Unit Pelaksana Program Kabupaten dan Provinsi. Namun hal ini juga bisa berasal dari studi khusus mengenai isu tertentu yang diajukan oleh Kemendesa atau Papua Desk;</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ studi kebijakan dan dukungan untuk publikasi dan produksi materi penjangkauan terkait; ○ konsultasi kebijakan dan lokakarya untuk mendukung persiapan studi kebijakan atau untuk mempresentasikan dan mendiskusikan hasil studi tersebut; ○ Penyebaran hasil dan pembelajaran <p>Bidang-bidang pengembangan kebijakan yang diidentifikasi selama perancangan program mencakup hal-hal berikut: (i) tinjauan pengeluaran/kinerja Dana Desa dan Kementerian Desa, kinerja kabupaten dan desa untuk mendorong pembangunan ekonomi desa di Indonesia Timur; (ii) revisi pedoman dan kerangka hukum BUMDes untuk menjadi organisasi pendukung pembangunan ekonomi desa yang inklusif; dan (iii) survei mengenai partisipasi dan akuntabilitas dalam implementasi UU Desa, berdasarkan model Studi Desa Sentinel, di bawah program Solusi Lokal terhadap Kemiskinan yang dilaksanakan oleh Bank Dunia. Pertimbangan kesetaraan gender dan Inklusi Sosial akan diurusutamakan dalam semua kegiatan pengembangan kebijakan.</p>
Target Akhir Proyek	6 Dokumen Kebijakan
Asumsi	
Pemilahan Data:	Dokumen
Sumber Data	Hasil Kajian kebijakan yang dikumpulkan oleh <i>Specialist/SA KM</i>
Data yang dikumpulkan	Dokumen Kebijakan yang telah diselesaikan oleh <i>Tim Strategic Policy Unit (SPU)</i> .
Metode Pengumpulan Data	Pengumpulan dokumen Kebijakan
Input Data	Input data dilakukan oleh KM Spesialis
Validasi data 1	Koordinator Komponen 3
Validasi data 2	<i>Specialist Monev</i>
Indikator 2:	
Situs web Gerbang Indonesia Timur telah dibangun dan berfungsi.	
Definisi/Deskripsi	Situs web Gerbang Indonesia Timur adalah platform baru yang memuat

Indikator	kisah sukses, pelajaran, penelitian, dan lain-lain yang terkait dengan pengembangan ekonomi desa serta sebagai pasar digital (<i>marketplace</i>) produk-produk hasil binaan desa TEKAD dan produk-produk di kawasan timur Indonesia. “Berfungsi” berarti pemutakhiran yang diunggah ke dalam situs web setidaknya setiap triwulan dan digunakan oleh penerima manfaat TEKAD
Target Akhir Proyek	Situs web Gerbang Indonesia Timur telah dibangun dan berfungsi.
Asumsi	Produk data dan informasi pembelajaran, pengetahuan, hasil penelitian, dan pasar digital dilakukan secara reguler
Pemilahan Data:	Sistem/Platform Digital
Sumber Data	PIC yang bertanggung jawab dalam Realisasi Pembangunan Situs web Gerbang Indonesia Timur
Data yang dikumpulkan	Status penyelesaian Situs web Gerbang Indonesia Timur
Metode Pengumpulan Data	<i>Specialist MIS/SA IT</i> memantau pekerjaan pekerjaan Situs web Gerbang Indonesia Timur
Input Data	Input data dilakukan oleh <i>Specialis MIS</i>
Validasi data 1	<i>Specialist Monev</i>
Validasi data 2	<i>Monev Officer</i>

Output 3.2.

Meningkatnya dampak UU Desa dan Dana Desa terhadap transformasi ekonomi desa

Indikator 1: Sistem pemantauan dan evaluasi menyediakan data yang andal dan komprehensif yang mendukung manajemen dalam mengambil keputusan	
Definisi/Deskripsi Indikator	Mengacu pada M&E sistem yang mampu menyediakan data yang andal dan komprehensif untuk mendukung manajemen dalam mengambil keputusan. Alat pendukung <i>M&E System</i> adalah Panduan <i>Monev</i> dan <i>MIS</i> . <i>M&E System</i> dirancang secara komprehensif dan dilakukan pemutakhiran secara berkala
Target Akhir Proyek	1 Sistem

Asumsi	-
Aktivitas terkait	3.1.1. <i>Digital platforms: MIS, VIS, and Eastern Indonesia Gateway</i>
Pemilahan Data:	-
Sumber Data	MIS
Data yang dikumpulkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Panduan Monev (<i>M&E Plan, Data Flow, Log-frame</i>) 2. MIS (<i>Dashboard Log-frame, Physical and Financial Progress, Data Monev</i>)
Metode Pengumpulan Data	Data dan informasi yang dibutuhkan dapat diakses dari MIS
<i>Validasi System</i>	<i>Specialist MIS</i>
<i>Validasi Data</i>	<i>Specialist M&E</i>

LAMPIRAN 2.**INDIKATOR OUTPUT KEGIATAN PROGRAM TEKAD****KOMPONEN 1. PEMBERDAYAAN EKONOMI DESA****SUB-KOMPONEN 1.1 TATA KELOLA DESA (*VILLAGE GOVERNANCE*)**

Output 1.1. Meningkatnya tata kelola dan kapasitas masyarakat desa dalam memandang visi, merencanakan, dan mengimplementasikan sumber daya desa	
Output Kegiatan 1.1.1.	
Jumlah desa yang sudah menandatangani komitmen pelaksanaan program TEKAD (yang ditandatangani oleh Kepala Desa, diketahui oleh Ketua BPD)	
Definisi	<p><i>Awareness campaign</i> : merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memberikan informasi kepada kelompok-kelompok di desa tentang: UU Desa, Dana Desa, TEKAD, pendekatan desa klaster, peran kolaborasi dengan P3MD, dll.</p> <p><i>Village commitment</i> : Desa-desa yang akan berpartisipasi pada kegiatan TEKAD akan diminta untuk menandatangani surat perjanjian yang akan menguraikan peran dan kewajiban masing-masing penandatangan, yaitu Kepala Desa, diketahui oleh Ketua BPD.</p>
Bentuk Kegiatan	<p>Sosialisasi/ <i>Awareness Campaign</i>, dilakukan melalui:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyebaran melalui media cetak/ visual (video, E-Book) 2. Tatap Muka (di kecamatan) 3. penandatangan komitmen/ surat perjanjian (dilakukan setelah sosialisasi)
Peserta	Camat, perangkat desa, perwakilan kelompok masyarakat
Data yang dikumpulkan:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Daftar hadir sosialisasi <i>Awareness campaign</i> (Tatap muka) 2. Dokumen surat perjanjian yang ditandatangani oleh Kepala Desa, diketahui oleh Ketua BPD (Komitmen Desa). 3. Daftar hadir sosialisasi melalui media cetak/ visual <i>Awareness campaign</i> (video, E-Book) 4. Dokumentasi
Form Pendataan	Form 7
Metode Pengumpulan Data	Dikumpulkan oleh Fasilitator Kecamatan
Supervisi	TPK Koordinator Komponen 1
Validasi data	Fasilitator Kabupaten bidang Tata Kelola Pembangunan Desa.
Input Data	Fasilitator Kecamatan
Indikator Output 1.1.2.	
Jumlah desa yang telah Menyusun rekapitulasi hasil pendataan Pemetaan Desa	

Definisi	<p>Pemetaan Desa meliputi data kuantitatif dan kualitatif yang diperlukan untuk mendukung pengambilan keputusan berbasis bukti di tingkat desa, yaitu sebagai bahan diskusi perencanaan desa di masyarakat dan mengarahkan keputusan untuk kegiatan ekonomi.</p> <p>Pemetaan desa juga harus mencakup pengumpulan informasi GESI (keberadaan kelompok perempuan/pemuda yang dapat kami ajak bekerja sama di setiap desa.</p> <p>Hasil pemetaan desa akan diinput ke dalam <i>Village Information System</i> (VIS).</p>
Bentuk Kegiatan	fasilitasi Redesain instrument pemetaan, pelatihan pendataan, pelaksanaan pendataan rekapitulasi data.
Data yang dikumpulkan	<p>Hasil pendataan data Kuantitatif dan Kualitatif (sesuai Format standar yang dikeluarkan oleh NPMU))</p> <p>Data Kuantitatif:</p> <p>luas dan topografi desa, Jumlah KK termasuk jumlah perempuan yang berperan sebagai kepala keluarga, jumlah perempuan, laki-laki dan pemuda di desa), indeks pembangunan desa (IDM), komoditas, konektivitas dan jalan, akses infrastruktur dasar (air, tempat penyimpanan, pasar, listrik), sector lapangan kerja utama/pekerjaan, akses pembiayaan, keberadaan BUMDES, dll.</p> <p>Data Kualitatif dan kuantitatif akan dihimpun oleh Kader Desa dan PLD, yang meliputi data primer dan sekunder yang digunakan sebagai input P3EK.</p>
Form Pendataan	Village Information System (VIS)
Metode Pengumpulan data	Data dikumpulkan oleh Kader Desa
Supervisi	TPK Koordinator Komponen 1
Validasi data	TPK Koordinator Monev dan Faskab Monev
Input data VIS	Fasilitator Kecamatan
Indikator Output 1.1.3	
1.1.3.a1. Jumlah Kader Desa terpilih	
1.1.3.a2. Jumlah Masyarakat yang berpartisipasi dalam pemilihan Kader Desa	
Definisi	Kader desa adalah perwakilan dari masyarakat yang dipilih oleh masyarakat diantara warga desa untuk menyebarluaskan informasi dan menggerakkan

	kelompok sosial ekonomi masyarakat untuk berpartisipasi dalam perencanaan, pelaksanaan dan pemantauan pembangunan ekonomi desa.
Bentuk Kegiatan	Musyawarah Desa yang dihadiri masyarakat desa
Peserta	Peserta musyawarah: (1) Laki-laki Dewasa, (2) Perempuan Dewasa, (3) Laki-laki muda, (4) Perempuan Muda
Data yang dikumpulkan	1. Absensi Peserta Musyawarah 2. SK Kader Desa Terpilih 3. Berita Acara Musyawarah Desa 4. Dokumentasi
Form Pendataan	Form 7
Metode Pengumpulan data	Dikumpulkan oleh Fasilitator Kecamatan
Supervisi	Koordinator Komponen 1
Validasi data	Fasilitator Kabupaten bidang Tata Kelola Pembangunan Desa.
Input di MIS	Fasilitator Kecamatan
1.1.3.b. Jumlah Kader Desa, Aparat desa, dan Kepala lembaga ekonomi desa dan anggota kelompok Masyarakat yang mendapatkan peningkatan kapasitas dalam perencanaan, pelaksanaan dan pemantauan pembangunan ekonomi desa.	
Definisi	Peningkatan kapasitas akan diberikan kepada Kepala Desa, Badan/Pemerintah Desa, kader desa, kepala dusun dan pimpinan usaha desa (termasuk BUMDes) dan kelompok (kelompok produsen, kelompok perempuan, kelompok pemuda, Kelompok agama, difabel, kelompok adat lainnya) dalam perencanaan, pelaksanaan dan pemantauan pembangunan ekonomi desa. Diperkirakan akan melibatkan 10 orang dari desa.
Bentuk Kegiatan	1. Training/ Pelatihan
Data yang Dikumpulkan	1. Absensi Peserta pelatihan/ peningkatan kapasitas 2. Jumlah perangkat desa yang menerima pengembangan Kapasitas perencanaan, pelaksanaan dan pemantauan pembangunan ekonomi desa. 3. Dokumentasi 4. Pre-test/ Pos-test kegiatan pelatihan.
Form Pendataan	Form 6
Metode	Data dikumpulkan oleh Fasilitator Kecamatan.

Pengumpulan Data	
Peserta	Kepala Desa, Badan Permusyawarahan Desa, kader desa, kepala dusun dan pimpinan usaha desa (termasuk BUMDes) dan kelompok (kel. produsen, kelompok perempuan, kelompok pemuda, kelompok agama, kelompok adat lainnya)
Supervisi	TPK Koordinator Komponen 1
Validasi data	Fasilitator Kabupaten bidang Tata Kelola Pembangunan Desa.
Input di MIS	Fasilitator Kecamatan
1.1.3.c. Jumlah Desa yang melaksanakan studi banding	
Definisi	Pelaksanaan <i>cross-learning</i> antar desa untuk aparat desa untuk observasi apa yang telah dilaksanakan di desa yang lain yang akan difasilitasi oleh fasilitator kecamatan.
Bentuk Kegiatan	Fasilitator kecamatan akan memfasilitasi pembelajaran lintas desa agar perangkat desa dapat melihat apa yang dilakukan di desa lain
Peserta	Aparat Desa
Data yang dikumpulkan	1. Jumlah peserta aparat desa yang mengikuti studi banding 2. Lokus desa studi banding 3. Hasil pembelajaran yang diperoleh (Laporan Kegiatan) 4. Dokumentasi
Form Pendataan	Form 6
Metode Pengumpulan Data	Data dikumpulkan oleh Fasilitator Kecamatan.
Supervisi	Koordinator Komponen 1
Validasi data	Fasilitator Kabupaten bidang Tata Kelola Pembangunan Desa.
Input di MIS	Fasilitator Kecamatan
1.1.3.d. Jumlah desa yang telah dilakukan pelatihan pengelolaan keuangan dana desa.	
Definisi	Pelatihan manajemen keuangan VF sederhana untuk membantu mereka mengelola penggunaan VF. Ini akan mencakup khususnya disiplin anggaran, akuntansi, manajemen keuangan, pengadaan, pelaporan dan akuntabilitas. Pelatihan akan diberikan oleh fasilitator Pengembangan Kelembagaan Kabupaten dan oleh Fasilitator Pemberdayaan Masyarakat kecamatan, dengan menggunakan pedoman dan alat P3PD.
Bentuk Kegiatan	Training/ Pelatihan digabung dengan 1.1.3.b.
Peserta	Kepala Desa, Badan Permusyawarahan Desa, kader desa, kepala dusun dan pimpinan usaha desa (termasuk BUMDes) dan kelompok (kel. produsen, kelompok perempuan, kelompok pemuda, kelompok agama, kelompok adat

	lainnya)
Data yang Dikumpulkan	1. Absensi Peserta pelatihan/ peningkatan kapasitas 2. Dokumentasi
Form Pendataan	Form 6
Metode Pengumpulan Data	Data dikumpulkan oleh Fasilitator Kabupaten bidang Tata Kelola Pembangunan Desa.
Supervisi	Koordinator Komponen 1
Validasi data	Koordinator Kabupaten
Input di MIS	Fasilitator Monev
Indikator Output 1.1.4.	
1.1.4.a. Jumlah desa yang menyelenggarakan P3EK	
1.1.4.b. Jumlah peserta perwakilan masyarakat yang hadir dalam musyawarah P3EK	
Definisi	<p>P3EK adalah seperangkat alat dan teknik sederhana untuk mengumpulkan dan mengkaji informasi mengenai sumberdaya, potensi, permasalahan dan kebutuhan masyarakat kampung di bidang kewirausahaan berbasis Pertanian (pertanian pangan, perikanan, perkebunan, peternakan, kehutanan, dan pengolahan produksi) secara kolektif dan partisipatif.</p> <p>Pelaksanaan P3EK, termasuk penyiapan dokumen strategi pengembangan ekonomi desa yang menjadi panduan dalam menyusun dokumen perencanaan desa dan berisi informasi tentang target komoditas/bisnis yang ditentukan oleh desa, dampak yang diharapkan, daftar HH, target pasar, kesempatan nilai tambah, dll. Strategi tersebut akan diintegrasikan dalam RPJMDesa dan akan diturunkan dalam rencana aksi tahunan/ Kegiatan dan anggaran RKPDes dan dibiayai dengan APBDes.</p>
	Pengorganisasikan Perencanaan dan Pendampingan oleh kader desa
Data yang Dikumpulkan:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rekap kehadiran musyawarah P3EK (Pra Musdes atau Musrenbangdes) 2. Daftar Partisipan P3EK (peserta yang mengikuti dalam proses perencanaan P3EK (Pra Musrenbang) yaitu: siapa saja yang terlibat dalam pengumpulan data, diskusi usulan kegiatan ekonomi kelompok usaha, misalnya: petani, nelayan, dan diskusi/ musyawarah kelompok pemuda). 3. Dokumen hasil P3EK (Rencana Strategis Pengembangan Ekonomi Kampung dan Daftar Usulan kegiatan ekonomi dan Biaya) 4. Dokumentasi pelaksanaan P3EK (Foto, dan Video pelaksanaan P3EK)
Form Pendataan	Form 7
Peserta	Peserta musyawarah/ partisipan P3EK :

	(1) Laki-laki Dewasa, (2) Perempuan Dewasa ,(3) Laki-laki muda, (4) Perempuan Muda, Difabel, Tokoh Adat.
Metode Pengumpulan data	Data dikumpulkan oleh Kader Desa dan fasilitator kecamatan
Supervisi	Koordinator Komponen 1
Validasi data	Fasilitator Kabupaten bidang Tata Kelola Pembangunan Desa.
Input di MIS	Fasilitator Kecamatan.
1.1.4.c. Pelatihan dan penerapan SIP (Social Innovation Platform)	
Definisi	Pendekatan SIP akan memperkaya metode perencanaan Pembangunan desa secara partisipatif di desa TEKAD agar Perencanaan lebih terbuka dan inklusif. Piloting implementasi SIP akan dilakukan untuk penyusunan RKPDes, atau revisi RPJMDes di 100 desa tahap II di 3 Kabupaten, yakni Sumba Timur, Maluku Tengah, dan Halmahera Barat.
Bentuk Kegiatan	Pengorganisasikan Perencanaan dan Pendampingan oleh kader desa
Data yang Dikumpulkan:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rekap kehadiran musyawarah Perencanaan SIP (Pra Musdes atau Musrenbangdes) 2. Daftar Partisipan SIP (peserta yang mengikuti dalam proses perencanaan SIP yaitu: siapa saja yang terlibat dalam pengumpulan data, pemberian informasi, diskusi survei pemetaan social/actor, kelembagaan, dan potensi SDA melalui metode SIP (<i>Deep Listening</i>, Interview dan pengisian format survei, <i>prototyping design</i>, dll). 3. Dokumen hasil SIP (Rencana Strategis Pengembangan Ekonomi Kampung dan Daftar Usulan kegiatan ekonomi dan Biaya) 4. Dokumentasi pelaksanaan SIP (Foto, dan Video pelaksanaan SIP)
Form Pendataan	Form 7
Peserta	Peserta musyawarah/ Partisipan SIP: (1) Laki-laki Dewasa, (2) Perempuan Dewasa ,(3) Laki-laki muda, (4) Perempuan Muda, Difabel, Tokoh Adat.
Metode Pengumpulan Data	Data dikumpulkan oleh Kader Desa dan fasilitator kecamatan.
Supervisi	Koordinator Komponen 1
Validasi data	Fasilitator Kabupaten bidang Tata Kelola Pembangunan Desa.
Input di MIS	Fasilitator Kecamatan.
Indikator Output 1.1.5.	
1.1.5.a. Jumlah desa yang menyusun perencanaan desa tahunan (RKPDes/APBDes)	
1.1.5.b. Jumlah orang yang mengikuti kegiatan musyawarah desa penyusunan	

RKPDes/APBDes	
1.1.5.c. Persentase dana desa yang dialokasikan untuk pembangunan ekonomi	
Definisi	<p>Melakukan reviu partisipatif terhadap RKPDes/APBDes tahun sebelumnya untuk penyusunan Perencanaan RKPDes yang akan dibiayai APBDes tahun berikutnya.</p> <p>Fasilitator Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan dan Kader Desa dibantu oleh fasilitator P3MD Kabupaten akan mendukung pemerintah desa dan masyarakat untuk melakukan reviu partisipatif tahunan terhadap RKPDes dan APBDes. Reviu partisipatif tahunan akan menilai:</p> <p>(a) rencana aksi/kegiatan tahunan yang dilaksanakan tepat waktu dan sesuai rencana;</p> <p>(b) alasan mengapa poin-poin tindakan tertentu tidak dapat dilaksanakan tepat waktu atau sesuai rencana;</p> <p>(c) kesulitan lain yang dihadapi dalam mengimplementasikan strategi ekonomi desa;</p> <p>(d) peluang yang muncul yang perlu diperhatikan dalam rencana tahunan yang akan datang.</p>
Bentuk Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitasi kegiatan reviu partisipatif Perencanaan dan Pemantauan Tahunan dalam proses Pra-Musrenbangdes dan Musrenbangdes oleh Fasilitator Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan dan Kader Desa yang bekerjasama dengan Fasilitator P3MD. 2. Fasilitasi kegiatan Perencanaan RKPDes/APBDes oleh Fasilitator Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan dan Kader Desa dengan bekerjasama dengan Fasilitator P3MD. 3. Kegiatan menghitung proporsi belanja Desa untuk kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh Fasilitator Kecamatan (Tim) yang disupervisi dan direkapitulasi oleh Fasilitator/Spesialis Kabupaten (Tim).
Peserta	<p>Peserta musyawarah/ Partisipan:</p> <p>(1) Laki-laki Dewasa, (2) Perempuan Dewasa, (3) Laki-laki muda, (4) Perempuan Muda, Difabel, Tokoh Adat.</p>
Data yang Dikumpulkan:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Absensi Sosialisasi Monitoring dan Annual Planning 2. Berita Acara tentang hasil reviu partisipatif tahunan terhadap RKPDes dan APBDes tahun sebelumnya (Realisasi) menjadi Draft RKPDes dan Draft Rencana Pembiayaan yang akan dibiayai dalam APBDes tahun yang akan datang. 3. Proporsi dana desa yang dialokasikan untuk pembangunan ekonomi (%) 4. Dokumen RKPDes dan APBDes tahun sebelumnya. 5. Daftar hadir peserta Musrenbangdes Penyusunan RKPDes 6. Daftar hadir peserta Musdes APBDes

Form Pendataan	Form 7 (untuk pendataan No. 1,2,4,5,6) Form 9 (untuk pendataan No. 3)
Metode Pengumpulan data	Data dikumpulkan oleh Kader Desa dan fasilitator kecamatan
Supervisi	TPK Koordinator Komponen 1
Validasi data	Fasilitator Kabupaten bidang Tata Kelola Pembangunan Desa.
Input Data di MIS	Fasilitator Kecamatan
Indikator Output 1.1.6.	
1.1.6.a. Dokumen metodologi dan pedoman pemberdayaan kelompok dengan pendekatan rumah tangga (HH).	
1.1.6.b. Jumlah peserta pemberdayaan kelompok dengan pendekatan rumah tangga (HH) di Papua dan Papua Barat menurut desa	
1.1.6.c. Jumlah desa yang telah memiliki dokumentasi hasil pendekatan HH	
Definisi	Pendekatan rumah tangga akan dilaksanakan di Papua dan Papua Barat untuk pendekatan yang lebih adil untuk distribusi pekerjaan pertanian dan rumah tangga yang dilakukan oleh perempuan, laki-laki dan pemuda
Bentuk Kegiatan	a. penyusunan metodologi dan pedoman pemberdayaan kelompok dengan pendekatan rumah tangga (HH) di wilayah Papua. b. Implementasi pendekatan HH di Papua dan Papua Barat c. Dokumentasikan hasil pendekatan HH untuk sosialisasi lebih lanjut
Peserta	Peserta implementasi pendekatan HH di Papua dan Papua Barat : Rumah tangga (perempuan, laki-laki dan pemuda)
Data yang Dikumpulkan:	a. Laporan (dokumen metodologi dan pedoman pemberdayaan kelompok dengan pendekatan rumah tangga (HH)). b. Jumlah peserta pemberdayaan kelompok dengan pendekatan rumah tangga (HH) di Papua dan Papua Barat menurut desa c. dokumentasi hasil pendekatan HH
Form Pendataan	Form 6
Metode Pengumpulan data	Dikumpulkan oleh Fasilitator Kecamatan
Supervisi	TPK Koordinator Komponen 1
Validasi data	Koordinator Kabupaten
Input di MIS	M&E Specialist (DPIU)

SUB-KOMPONEN 1.2. INISIATIF EKONOMI DESA

1.2. Rumah tangga yang mampu mengembangkan inisiatif ekonomi untuk produksi, pengolahan dan pemasaran produk sasaran, sejalan dengan rencana tahunan yang dikembangkan.	
Indikator Output 1.2.1.	
1.2.1.a. Jumlah <i>Hand Out</i> yang berisi daftar rekomendasi praktis yang disesuaikan dengan kabupaten tentang praktik ketahanan iklim dari 3 sampai 5 komoditas utama.	
Definisi	Penyusunan <i>hand out</i> daftar rekomendasi praktis yang disesuaikan dengan kabupaten tentang praktik ketahanan iklim dari 3 sampai 5 komoditas utama (1 halaman/daftar) oleh <i>SECAP Specialist</i> dengan dukungan dari fasilitator kabupaten bidang pengembangan ekonomi dan dilaksanakan dengan metode FGD dengan petani.
Bentuk Kegiatan	1. FGD di Kabupaten 2. Penyusunan Hand Out
Peserta	(1) Laki-laki Dewasa, (2) Perempuan Dewasa, (3) Laki-laki muda, (4) Perempuan Muda, Difabel, Tokoh Adat.
Data yang Dikumpulkan:	1. Absensi FGD 2. Laporan (Rumusan Hasil FGD, dan Hand Out) 3. Dokumentasi
Form Pendataan	Form 6
Metode Pengumpulan Data	Data dikumpulkan oleh Fasilitator Pengembangan Ekonomi
Supervisi	TPK Koordinator Komponen 1/ Koordinator Kabupaten/ Koordinator Provinsi
Validasi data	<i>SECAP Officer (NPMU)</i>
Input di MIS	Fasilitator Monev
1.2.1.b. Jumlah masyarakat desa yang menerima pengembangan kapasitas untuk inisiatif ekonomi (<i>technical Training</i>)	
Definisi	Pelatihan teknis yang ditujukan kepada masyarakat desa dengan materi seperti praktek dan teknologi pertanian, praktik manajemen lahan berkelanjutan, dll (dengan pelatih dari Dinas Pertanian, Dinas Perikanan, LSM, dll), termasuk pelatihan spesifik untuk wanita dan pemuda. District technical team akan menggunakan <i>District coordination platforms</i> untuk mengidentifikasi stakeholder yang tepat untuk memberikan pelatihan teknis dimaksud. Pelatih juga dapat diidentifikasi dengan menggunakan data <i>service provider</i> yang ada pada setiap kabupaten.

Bentuk Kegiatan	Pelatihan teknis dan layanan konsultasi
Peserta	(1) Laki-laki Dewasa, (2) Perempuan Dewasa ,(3) Laki-laki muda, (4) Perempuan Muda, Difabel, Tokoh Adat.
Data yang Dikumpulkan:	1. Absensi peserta pelatihan 2. Laporan Hasil Pelatihan dan layanan konsultasi 3. Dokumentasi
Form Pendataan	Form 6
Metode Pengumpulan data	Data dikumpulkan oleh Fasilitator Kecamatan
Supervisi	TPK Koordinator Komponen 1/ Koordinator Kabupaten/ Koordinator Provinsi
Validasi data	Fasilitator/spesialis Ekonomi Pembangunan
Input di MIS	<i>M&E Specialist</i> (DPIU)
Indikator Output 1.2.2.	
1.2.2.a.	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah desa yang membangun (mengembangkan dan memanfaatkan) Rumah Inovasi Teknologi Desa (RITD) 2. Jumlah Masyarakat yang mengikuti sosialisasi RITD. 	
Definisi	<p>Desa atau desa-desa yang membangun (mengembangkan dan memanfaatkan) ruang belajar antar anggota kelompok masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan keterampilan inovasi dan teknologi terkait dengan budidaya, produk, komoditas yang diperdagangkan di kawasan setempat.</p> <p>RITD dapat berupa Rumah Produksi/Pusat Inovasi/ Lembaga Pendidikan dan penelitian yang sudah ada atau dengan menambahkan fitur inovasi dan teknologi tertentu, seperti : Posyantek, P4S, atau tempat/ fasilitas baru yang dibuat/dibangun untuk sarana belajar pemanfaatan inovasi dan teknologi tersebut. (<i>Community Learning Center</i>).</p>
Bentuk Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi 2. Peningkatan Kapasitas/ <i>Workshop</i> 3. Bantuan Kebutuhan Pembangunan (pengembangan dan pemanfaatan) RITD (Penambahan Fitur)
Peserta	(1) Laki-laki Dewasa, (2) Perempuan Dewasa ,(3) Laki-laki muda, (4) Perempuan Muda, Difabel, Tokoh Adat.
Data yang Dikumpulkan:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah peserta sosialisasi Petunjuk Teknis dan pedoman pelaksanaan RITD. 2. Jumlah dan nama desa atau desa-desa yang melaksanakan

	Pembangunan (pengembangan dan pemanfaatan) RITD. 3. Jumlah orang yang telah memanfaatkan RITD
Form Pendataan	Form 5
Metode Pengumpulan data	Data dikumpulkan oleh Fasilitator Kecamatan
Supervisi	TPK Koordinator Komponen 1/ Koordinator Kabupaten
Validasi data	Fasilitator Ekonomi Pembangunan
Input di MIS	Fasilitator M&E
1.2.2.b.	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah desa yang mengembang DEMPLOT 2. Jumlah KK dari masyarakat desa yang mengikuti sosialisasi Demplot, dan Temu Lapangan 3. Jumlah KK yang menjadi Kelompok Penerima Bantuan (KPB) DEMPLOT 	
Definisi	Desa yang melakukan Plot percontohan yang digunakan untuk mempraktikkan dan mendemonstrasikan praktik pertanian (pertanian pangan, perikanan, perkebunan, peternakan, kehutanan, dan pengolahan produksi) yang lebih baik (praktik budidaya pertanian yang baik, pengelolaan pasca panen yang baik dan Analisa bahaya dan pengendalian titik kritis) terkait dengan rencana strategis pengembangan ekonomi desa. Plot percontohan akan dilakukan pada lahan/area yang disepakati dalam musyawarah di Kelompok Penerima Bantuan (KPB) dengan bimbingan teknis dari Penyuluh (PPL), atau pemangku kepentingan dengan keahlian teknis terkait.
Bentuk Kegiatan	Praktik Lapangan Demplot: <ol style="list-style-type: none"> 1. membuat demplot, Sekolah Lapangan/temu lapangan (untuk melihat dan membuktikan objek yang didemonstrasikan). 2. Mewirusahaakan Demplot (unit pengolahan hasil, dan pemasaran bersama) 3. Keberlanjutan (<i>sustainability</i>) Demplot: reproduksi, menggunakan Kembali (<i>reuse</i>), daur ulang (<i>recycling</i>), Pendanaan (<i>refinance</i>) untuk memastikan kualitas, kuantitas dan kontinuitas produk.
Data yang Dikumpulkan:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah peserta sosialisasi Demplot 2. Jumlah dan nama desa yang melaksanakan, berhasil, dan gagal dalam pelaksanaan Demplot. 3. Jumlah KK yang menjadi Kelompok Penerima Bantuan (KPB) DEMPLOT 4. Peningkatan jumlah produksi dari hasil Demplot dibandingkan dengan sebelumnya.

	<p>5. Jumlah peserta (KK) yang hadir dalam temu lapang</p> <p>6. Jumlah desa yang melakukan replikasi, adopsi Demplot melalui sumber pendanaan dana desa, sumber pendanaan mandiri dan lainnya.</p> <p>7. Jumlah KK yang melakukan replikasi Demplot</p>
Form Pendataan	Form 5
Peserta	<p>(1) Kepala Keluarga (KK)</p> <p>(2) Laki-laki Dewasa, Perempuan Dewasa, Laki-laki muda, Perempuan Muda, Difabel, Tokoh Adat.</p>
Metode Pengumpulan data	Data dikumpulkan oleh Kader Desa/ Fasilitator Kecamatan
Supervisi	TPK Koordinator Komponen 1/ Koordinator Kabupaten
Validasi data	Fasilitator Pengembangan Ekonomi
Input di MIS	Fasilitator Kecamatan
1.2.2.c.	Jumlah desa yang melakukan kunjungan antar desa
Definisi	<p>Desa-desa yang melakukan kunjungan antar desa untuk belajar tentang produksi, inovasi, teknologi, pengembangan bisnis dan nilai tambah, serta keberhasilan pemasaran yang dikembangkan di desa lainnya dalam kabupaten.</p> <p>Tur ini akan diselenggarakan oleh Tim Teknis TEKAD Kabupaten dan fasilitator kecamatan dari PY3 hingga PY6 dan akan memastikan partisipasi yang setara dari perempuan, laki-laki, pemuda.</p>
Bentuk Kegiatan	<p>Kunjungan petani ke petani:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kunjungan antar desa dalam kecamatan atau luar kecamatan 2. Kunjungan antar desa di dalam kabupaten atau diluar Kabupaten wilayah TEKAD
Peserta	rumah tangga/produsen (perempuan, laki-laki, pemuda)
Data yang Dikumpulkan:	<p>Jumlah dan nama desa yang melakukan kunjungan :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta kunjungan lapangan b. Lokasi tujuan kunjungan lapangan desa (per desa) c. Waktu pelaksanaan kunjungan lapangan d. Laporan hasil kunjungan lapangan e. Dokumentasi
Form Pendataan	Form 6
Metode Pengumpulan data	Data dikumpulkan oleh Fasilitator Kecamatan/Fasilitator Pengembangan Ekonomi
Supervisi	TPK Koordinator Komponen 1/ Koordinator Kabupaten/Koordinator

	Provinsi
Validasi data	Fasilitator Pengembangan Ekonomi
Input di MIS	Fasilitator Monev.
Indikator Output 1.2.3.	
1.2.3.a. Jumlah Desa yang mengembangkan Investasi Kompetitif	
1.2.3.b. Jumlah KK yang mengikuti sosialisasi pengembangan dana investasi kompetitif.	
Definisi	Penyediaan investasi untuk meningkatkan kegiatan ekonomi desa melalui dukungan dana program TEKAD dan alokasi Dana Desa. Jenis investasi dapat berupa infrastruktur irigasi, fasilitas pasca panen, titik pengumpulan/agregasi untuk digunakan oleh beberapa kelompok tani atau bahkan desa, unit pengolahan, mesin pertanian bibit berkualitas (untuk hortikultura, perkebunan)/ bibit ikan berkualitas (untuk akuakultur)/ anak babi/anak ayam berkualitas (ternak), mesin perahu perikanan (penangkapan ikan), kandang hewan, dan pengembangan nilai tambah lainnya. Lembaga Ekonomi Desa yang mendapatkan pendanaan akan dipilih secara kompetitif.
Bentuk Kegiatan	Penyediaan investasi yang kompetitif di tingkat desa atau klaster: <ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi, 2. <i>Workshop</i> Penyusunan Proposal, 3. <i>Workshop</i> Evaluasi Proposal dan Finalisasi, 4. Pelaksanaan kegiatan investasi
Peserta	Peserta KPB/ BUMDesa/ BUM Desma, dan KPM (KK)
Data yang Dikumpulkan:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah KK yang terlibat peserta Sosialisasi investasi kompetitif di tingkat desa/ klaster <ul style="list-style-type: none"> o Laki-laki/ perempuan o Kelompok usia 2. Jumlah dan nama desa yang mendapatkan dukungan pendanaan investasi 3. Nama BUMDesa/ BUM Desma atau Lembaga ekonomi lain yang mendapatkan dana investasi. 4. Nama Inkubator dan off Taker yang terlibat dalam kemitraan usaha 5. Jenis komoditas yang diusahakan 6. Jumlah KK Penerima Manfaat kegiatan Investasi (suplai bahan baku, terlibat dalam proses produksi, terlibat di pemasaran). 7. Jumlah Dana Investasi yang disetujui 8. Jumlah KK yang mengikuti temu lapang. 9. Jumlah volume produksi yang dihasilkan 10. Laporan keuangan usaha bulanan

Form Pendataan	Form 11
Metode Pengumpulan data	Data dikumpulkan oleh Fasilitator Inisiatif Ekonomi Kecamatan
Supervisi	TPK Koordinator Komponen 1/ Koordinator Kabupaten/Koordinator Provinsi
Validasi data	Fasilitator Pengembangan Ekonomi dan Fasilitator Pemasaran
Input di MIS	Fasilitator Monev.
Indikator Output 1.2.4.	
1.2.4. Jumlah KK (pengurus BUM Desa/ BUM Desma) yang menerima training penguatan BUM Desa/ BUM Desma dan Lembaga ekonomi lainnya yang menerima training.	
Definisi	Training penguatan BUM Desa/ BUM Desma dan Lembaga Ekonomi lainnya akan meliputi: (aspek Kelembagaan, Aspek Manajemen usaha, Aspek Pengembangan Usaha, Aspek Penguatan Modal dan Aset, Kerja Sama Atau Kemitraan , Aspek Administrasi dan akuntabilitas, Aspek keuntungan dan manfaat bagi desa dan masyarakat (BUM Desa/ BUM Desma)
Bentuk Kegiatan	TOT, <i>Training</i> / Pelatihan
Peserta	Pengurus BUMDesa/ BUM Desma dan Lembaga Ekonomi lainnya a. Laki-laki/ perempuan b. Kelompok usia
Data yang Dikumpulkan:	1. Jumlah peserta trainer yang diberikan TOT oleh <i>master training</i> . 2. Jumlah BUM Desa/ BUM Desma dan Lembaga ekonomi lainnya yang menerima <i>training</i> . 3. Jumlah peserta training Penguatan BUM Desa dan Lembaga Ekonomi Lainnya
Form Pendataan	Form 6
Metode Pengumpulan data	Data dikumpulkan oleh Fasilitator Pengembangan Ekonomi.
Supervisi	TPK Koordinator Komponen 1/ Koordinator Kabupaten/ Koordinator Provinsi
Validasi data	Fasilitator Pengembangan Ekonomi.
Input di MIS	Fasilitator Monev
Indikator Output 1.2.5.	

1.2.5. Jumlah masyarakat perdesaan yang menerima Training Literasi keuangan (Financial Literacy Education) dan akses ke lembaga keuangan	
Definisi	FLE akan bertujuan untuk memperkenalkan keluarga sederhana dan pengelolaan keuangan kepada rumah tangga sasaran, serta memperkenalkan produk keuangan yang tersedia di kabupaten kepada penerima manfaat. Pelatihan FLE akan melibatkan suami dan istri untuk meningkatkan pemahaman keluarga tentang pengelolaan pendapatan rumah tangga dan meningkatkan literasi keuangan perempuan.
Bentuk Kegiatan	1. ToT dari OJK <i>Master Trainers</i> kepada calon trainer 2. <i>Training Financial Literacy Education</i> (tingkat Desa) 3. <i>Training</i> tentang Lembaga finansial Pelatihan akan dilakukan selama 1 bulan dengan 8 sesi (1 sesi = setengah hari)
Peserta	Peserta: Rumah tangga/KK (perempuan, laki-laki dan pemuda)
Data yang Dikumpulkan:	1. Jumlah desa yang menerima <i>training FLE</i> 2. Jumlah peserta <i>training FLE</i> 3. Jumlah desa yang menerima training akses ke Lembaga Finansial 4. Jumlah peserta training mengakses lembaga keuangan 5. Lembaga Keuangan yang dapat diakses oleh masyarakat desa. 6. Jumlah orang yang telah mengakses (simpan-pinjam) dilembaga keuangan di desa 7. Dokumentasi
Form Pendataan	Form 6
Metode Pengumpulan data	Data dikumpulkan oleh Kader Desa/ Fasilitator Kecamatan
Supervisi	TPK Koordinator Komponen 1/ Kordinator Kabupaten
Validasi data	Fasilitator Pengembangan Ekonomi
Input di MIS	Fasilitator Kecamatan

KOMPONEN 2. KEMITRAAN UNTUK PERKEMBANGAN EKONOMI DESA
SUB-KOMPONEN 2.1. DUKUNGAN DISTRIK UNTUK PERTUMBUHAN EKONOMI DESA

OUTPUT 2.1. Menguatnya kapasitas Kabupaten dan kecamatan dalam rangka memperluas layanan teknis dalam mendukung pengembangan ekonomi desa

Output 2.1.1.

Jumlah kabupaten yang telah dilaksanakan *workshop* membangun kesadaran dan komitmen Kabupaten

Definisi	membangun kesadaran dan komitmen Kabupaten yang secara khusus berfokus pada: (1) tinjauan desain TEKAD dan pelaksanaan pengaturannya, (2) pendekatan pengelompokan dan (3) mengingatkan lembaga pemerintah beserta rekanan akan dukungan yang diharapkan mereka berikan ke desa-desa, terutama dengan dinas kabupaten terkait agar meningkatkan partisipasi mereka dalam mendukung komponen dan kegiatan proyek tertentu.
Bentuk Kegiatan	<i>Workshop</i>
Data yang Dikumpulkan:	1. Jumlah kabupaten yang telah melaksanakan <i>workshop</i> membangun kesadaran dan komitmen Kabupaten 2. Jumlah Aparat Kabupaten dan asal instansi yang mengikuti <i>Workshop</i>
Form Pendataan	Form 4
Metode Pengumpulan data	Fasilitator Pengembangan Ekonomi
Supervisi	TPK Koordinator Komponen 2/ Koordinator Provinsi
Validasi data	Koordinator Kabupaten
Input di MIS	Fasilitator Monev

Output 2.1.2.

Jumlah Personil Kabupaten dan fasilitator kecamatan yang telah menerima pelatihan

Definisi	DPIU, Tim Teknis Kabupaten dan Fasilitator kecamatan menerima peningkatan kapasitas di bidang manajemen dan bagaimana memberikan bantuan teknis ke tingkat desa. Pada tahun 2024, Pelatihan-pelatihan ini akan difasilitasi oleh pelatih PSM (setelah menerima ToT bertarget singkat yang dilakukan oleh Puslatmas, memastikan kesetaraan gender dalam jumlah pelatih), dilengkapi dengan pelatih spesialis untuk beberapa keterampilan yang lebih teknis seperti pendampingan usaha untuk lembaga ekonomi desa, penguatan rantai-nilai, fasilitasi keperantaraan pasar.
----------	--

Bentuk Kegiatan	<i>Workshop Training</i>
Data yang Dikumpulkan:	1. Jumlah Personil TPK kabupaten yang telah menerima pelatihan 2. Jumlah Personil Kabupaten dan fasilitator kecamatan yang telah menerima pelatihan 3. Dokumentasi
Form Pendataan	Form 6
Metode Pengumpulan data	Data dikumpulkan oleh Koordinator Provinsi
Supervisi	Penanggung Jawab Wilayah NPMU
Validasi data	Penanggung Jawab Wilayah NPMU
Rekap & Input di MIS	<i>MIS Specialist</i> (NPMU) <i>M&E Specialist</i> (NPMU)
Output 2.1.3.	
Jumlah kabupaten yang telah mengembangkan Gerai Desa	
Definisi	Gerai Desa merupakan media pemerintah desa dalam mencari dukungan untuk pengembangan ekonomi desa di pemerintahan kabupaten. Gerai Desa akan dioperasikan oleh seorang tokoh di dalam PMD Kabupaten (seseorang yang berada di divisi yang membidangi pembangunan ekonomi). Gerai Desa juga akan memberikan informasi kepada pelaku pasar tentang produk desa dan memfasilitasi hubungan mereka dengan desa-desa tersebut jika relevan
Bentuk Kegiatan	Sosialisasi Publikasi Layanan Informasi
Data yang Dikumpulkan:	1. Absensi peserta sosialisasi pengembangan Gerai desa. 2. Jumlah kabupaten yang telah mengembangkan Gerai Desa 3. Nama pegawai PMD yang mengoperasikan Gerai Desa 4. Jumlah dan nama pelaku pasar yang diperkenalkan dengan produk desa. 5. Jumlah produsen di desa yang telah menjalin bisnis dengan pelaku pasar.
Form Pendataan	
Metode Pengumpulan data	Data dikumpulkan oleh Fasilitator Pengembangan Ekonomi / Fasilitator Pemasaran
Supervisi	TPK Koordinator Komponen 2/ Koordinator Kabupaten

Validasi data	Koordinator Provinsi
Input di MIS	Fasilitator Monev.
Output 2.1.4.	
Jumlah Pemerintah kabupaten telah melakukan integrasi Perencanaan desa pada tahap “Musrebangcam” dan “Musrebangkab”.	
Definisi	Proses integrasi ini dilakukan pada “Musrebangcam” dan “Musrebangkab” yang merupakan forum di mana daftar usulan kegiatan desa dibahas dan dipertimbangkan untuk mendapat dukungan dari pemerintah kabupaten. Pertemuan ini biasanya diagendakan pada bulan Maret dan April setiap tahunnya untuk membahas proposal yang dibuat oleh desa-desa pada bulan September/Oktober tahun sebelumnya.
Bentuk Kegiatan	Fasilitasi kegiatan Musrebangcam dan Musrebangkab
Data yang Dikumpulkan:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta sosialisasi kegiatan integrasi Perencanaan desa pada tahap “Musrebangcam” dan “Musrebangkab”. 2. Jumlah kabupaten yang telah melakukan integrasi Perencanaan (Daftar Usulan Kegiatan desa pada tahap “Musrebangcam” dan “Musrebangkab”) 3. Berita acara/ Notulensi Agenda Musrebangcam”.
Form Pendataan	Form 7
Metode Pengumpulan data	Data dikumpulkan oleh Fasilitator Kabupaten bidang Tata Kelola Pembangunan Desa.
Supervisi	TPK Koordinator Komponen 2/ Koordinator Provinsi
Validasi data	Koordinator Kabupaten
Input di MIS	Faskab M&E
Output 2.1.5.	
Jumlah Kabupaten yang telah membentuk Platform koordinasi untuk memudahkan pertukaran informasi dan koordinasi kegiatan yang berkaitan dengan promosi pembangunan ekonomi.	
Definisi	Platform koordinasi adalah sarana untuk memudahkan pertukaran informasi dan koordinasi kegiatan yang berkaitan dengan promosi pembangunan ekonomi desa dan mengidentifikasi sumber dukungan teknis bagi desa. Platform Koordinasi akan diketuai oleh Bupati dan sekretariatnya Bappeda, dan anggota : Pemberdayaan Masyarakat, Pertanian, Kehutanan, Perikanan, Perencanaan, Perdagangan dan Industri, Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah) dan para Kepala Desa.
Bentuk Kegiatan	Rapat Koordinasi/ Kunjungan lapangan

Data yang Dikumpulkan:	<ul style="list-style-type: none"> a. SK Tim Koordinasi Kabupaten/ Provinsi b. Jumlah provinsi/ Kabupaten yang telah membentuk Platform koordinasi c. Laporan (Hasil observasi kunjungan lapangan (progress, tantangan, issue)) d. Laporan (Hasil Rapat Koordinasi berupa kesepakatan dukungan yang diberikan setiap instansi terkait untuk merespon tantangan dan issue).
Form Pendataan	Form 10
Metode Pengumpulan data	Data dikumpulkan oleh Koordinator Provinsi/ Koordinator Kabupaten.
Supervisi	TPK Provinsi/ TPK Kabupaten
Validasi data	Koordinator Provinsi/ Koordinator Kabupaten
Input di MIS	Fasilitator Monev

SUB- KOMPONEN 2.2 LAYANAN EKONOMI

Output 2.2. Meningkatnya akses menuju pasar dan layanan pengembangan usaha bagi produsen berbasis desa	
Output 2.2.1.	
Jumlah kabupaten yang telah melaksanakan Studi pemetaan yang menjadi Referency bagi Tim Teknis Kabupaten dalam mendukung implementasi strategi Pembangunan Ekonomi Desa	
Definisi	Studi pemetaan merupakan basis informasi untuk persiapan Strategi Pembangunan Ekonomi Desa dan untuk memberikan informasi berharga kepada Tim Teknis Kabupaten dalam mendukung implementasi strategi ini. Studi pemetaan tersebut mencakup bidang-bidang berikut: (1) analisis rantai nilai dan peluang pasar, (2) akses ke layanan, (3) pemetaan Kelembagaan Desa, dan (4) pemetaan Perubahan Iklim.
Bentuk Kegiatan	Kajian
Data yang Dikumpulkan:	Hasil Kajian
Metode Pengumpulan data	Data dikumpulkan oleh NPMU
Supervisi	Koordinator Wilayah (NPMU)
Validasi data	<i>Economist Specialist</i> (NPMU)
Input di MIS	<i>M&E Specialist</i> (NPMU)

Output 2.2.2.	
2.2.2.a. Masyarakat (jumlah orang) yang menerima akses pemasaran ke pembeli potensial	
2.2.2.b. Jumlah kabupaten yang telah difasilitasi mengikuti pameran dalam rangka akses pemasaran produk desa	
Definisi	Jumlah orang yang menerima akses pemasaran formal dan informal untuk berbagai jenis pembeli (seperti perantara, pengumpul besar, pedagang, pengolah, eksportir atau distributor) dan untuk berbagai jenis pasar (pasar lokal, pasar ekspor komoditas utama, ceruk pasar)
Bentuk Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Selebaran analisis rantai nilai 2. Lokakarya informasi di tingkat kabupaten untuk memulai pengaturan pemasaran antara produsen dan pembeli 3. Pameran Produk Pembangunan Daerah (Inisiasi oleh PEMDA) 4. Pekerjaan fasilitasi berkelanjutan (menghubungkan pembeli, mengundang mereka ke desa sasaran, memfasilitasi pertemuan untuk mencapai kesepakatan pembelian, dll)
Data yang Dikumpulkan:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masyarakat (jumlah orang) yang menerima akses pemasaran ke pembeli potensial 2. Jumlah kabupaten yang telah difasilitasi mengikuti pameran dalam rangka akses pemasaran produk desa 3. Jenis produk potensial yang dipasarkan ke pembeli potensial. 4. Fasilitasi akses pemasaran yang sudah dilakukan (MoU antara produsen dengan Off Taker) 5. Jenis Lembaga ekonomi desa yang menerima layanan akses pasar.
Form Pendataan	Form 12
Metode Pengumpulan data	Data dikumpulkan oleh Spesialis Pemasaran
Supervisi	TPK Komponen 2/ Koordinator Provinsi
Validasi data	Koordinator Kabupaten
Input di MIS	Fasilitator Monev
2.2.2.c. Masyarakat (jumlah orang) yang telah difasilitasi Akses produsen ke layanan pengembangan usaha formal/informal (Penyedia Layanan Pengembangan Bisnis/BDSP)	
Definisi	BDSP adalah penyedia layanan (pemerintah atau swasta) yang meningkatkan kinerja perusahaan, akses pasar, dan kemampuan bersaing. Hal ini mencakup serangkaian layanan seperti pelatihan dalam kegiatan yang meningkatkan produksi (kuantitas dan kualitas) dan nilai tambah, manajemen organisasi, konsultasi dan nasihat teknis, perencanaan bisnis, pemasaran dan riset pasar, pengembangan dan transfer teknologi, fasilitasi hubungan dengan pedagang,

	<p>atau pengendalian kualitas produk, atau sertifikasi. Layanan tersebut mungkin bersifat strategis (mengatasi masalah jangka menengah dan panjang yang meningkatkan kinerja) atau operasional (masalah sehari-hari).</p> <p>Jumlah orang yang memperoleh layanan dari BDSP, misalnya penerima layanan pengembangan bisnis misalnya layanan dari BPP (Balai Penyuluhan Pertanian), P4S (Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya), BLK (Balai Latihan Kerja), PLUT (Pusat Layanan Usaha Terpadu), menerima layanan akses pasar, dan menerima layanan lainnya.</p>
Bentuk Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat daftar penyedia layanan 2. Fasilitasi penyediaan layanan dari BDSP kepada pelaku kegiatan usaha. 3. Fasilitasi perjanjian pembiayaan rantai nilai.
Data yang Dikumpulkan:	<p>Fasilitator Kabupaten Bidang Pemasaran melakukan pendataan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. BDSP di kabupaten lokasi TEKAD menurut jenis layanan (nama, bidang usaha, komoditas, lama berdiri, akses pasar) 2. Jumlah orang di desa TEKAD yang memperoleh layanan BDSP (misalnya Program Magang di BDSP) 3. Jumlah orang di desa TEKAD yang memperoleh layanan pengembangan kegiatan usaha melalui kegiatan 1.2.2 dan 1.2.3 4. Jumlah dan jenis lembaga ekonomi desa yang difasilitasi ke layanan pengembangan usaha formal/informal
Form Pendataan	Form 12
Metode Pengumpulan data	Fasilitator Pemasaran / Pengembangan Ekonomi
Supervisi	TPK Komponen 2/ Koordinator Provinsi
Validasi data	Koordinator Kabupaten
Input di MIS	Fasilitator Monev

KOMPONEN 3 : PENGEMBANGAN INSTITUSI DAN KEBIJAKAN
SUB- KOMPONEN 3.1. INOVASI, PEMBELAJARAN DAN INSPIRASI

Output 3.1. Tersediannya sarana Inovasi, pembelajaran dan pengetahuan yang didokumentasikan dan dipromosikan	
Output 3.1.1.	
Platform digital: SIM, VIS, dan Gerbang Indonesia Timur	
Definisi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem Informasi dan Manajemen (SIM) yang akan menjadi portal utama proyek di tingkat nasional dan akan berfungsi untuk pemantauan dan evaluasi (M&E). 2. <i>Village Information System</i> (VIS) yang akan menghimpun data tingkat desa yang akan digunakan untuk menginformasikan pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pembangunan ekonomi desa dan pemantauan status pembangunan desa. 3. Gerbang Indonesia Timur yang akan menjadi platform online untuk melibatkan audiens sasaran yang luas tentang kisah sukses, pembelajaran, inovasi yang diimplementasikan sebagai bagian dari TEKAD dan yang dapat menjadi inspirasi untuk wilayah Indonesia Timur lainnya.
Bentuk Kegiatan	<i>Development System</i>
Data yang Dikumpulkan:	-
Metode Pengumpulan data	<i>MIS Specialist</i> (NPMU)
Validasi data	
Rekap & Input di MIS	<i>MIS Specialist</i> (NPMU)
Output 3.1.2.	
Dokumen inovasi, praktik terbaik, kisah sukses untuk media pembelajaran dan motivasi	
Definisi	<p>Dokumentasi, dan diseminasi praktik inovatif yang terkait dengan produk dan aktivitas yang didukung oleh program yang dikembangkan di wilayah sasaran. Penyebarluasan materi informasi ini akan mendukung desa untuk belajar dari apa yang telah berhasil dilaksanakan di desa lain.</p> <p>Dokumentasi akan dilihat banyak pihak termasuk Pemerintah Indonesia dan mitra berkembang.</p>
Bentuk Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendokumentasikan inovasi, praktik terbaik, kisah sukses 2. Pameran inovasi 3. Juara dan Penghargaan Kampung Indonesia Bagian Timur
Data yang Dikumpulkan:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dokumentasi inovasi, praktik terbaik, kisah sukses 2. Tempat dan waktu penyelenggaraan Pameran inovasi

	3. Juara dan Penghargaan Kampung Indonesia Bagian Timur
Form Pendataan	
Metode Pengumpulan data	Dokumen dikumpulkan oleh Knowledge Management Specialist (NPMU)
Validasi data	-
Input di MIS	MIS Specialist (NPMU)

SUB-KOMPONEN 3.2. KEBIJAKAN PERKEMBANGAN EKONOMI DESA

Output 3.2. Pengembangan Kebijakan dan Pembangunan Kelembagaan	
Output 3.2.1.	
Paket Orientasi dan Pengembangan Kapasitas	
Definisi	<p>Pengembangan kapasitas staf program, kantor dinas kabupaten dan provinsi serta pemangku kepentingan desa. Tambahan pelatihan kunci yang mencakup keterampilan fasilitasi umum (khususnya untuk kader dan fasilitator kecamatan), bagaimana memfasilitasi akses ke pasar (untuk Pakar Pemasaran Kabupaten dan Inisiatif Fasilitator Ekonomi kecamatan), GESI (untuk semua kategori).</p> <p>Paket Orientasi dan Peningkatan Kapasitas akan ditinjau oleh para ahli tingkat nasional yang direkrut oleh proyek bersama dengan Tenaga Ahli Pelatihan dan Puslatmas Kemendesa. Lebih khusus lagi, Pakar Tata Kelola Desa dan Pakar Pembangunan Ekonomi akan bertugas memimpin kajian paket 1 tentang tata kelola desa dan paket 2 tentang Kelembagaan Ekonomi Desa. Pakar Pembangunan Ekonomi akan memandu Konsultan Nasional untuk mengerjakan paket 3 tentang akses terhadap keuangan.</p>
Bentuk Kegiatan	Pelatihan
Data yang Dikumpulkan:	Jumlah para pelaku program TEKAD yang mendapatkan pelatihan pengembangan kapasitas
Form Pendataan	Form 6
Metode Pengumpulan data	Data dikumpulkan oleh <i>Village Governance Specialist and Economic Development Specialist (NPMU)</i>
Validasi data	-
Input di MIS	MIS Specialist (NPMU)

Output 3.2.2.	
Kajian Kebijakan	
Definisi	<p>TEKAD akan mendukung proses kebijakan yang didorong oleh permintaan dimana studi kebijakan akan membahas dua tujuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berkontribusi untuk menerjemahkan pendekatan dan perangkat inovatif yang dikembangkan dalam program ini ke dalam instrumen hukum dan kebijakan, dalam berbagai bentuk seperti peraturan Kementerian Perdagangan, instruksi menteri, pedoman teknis atau program pelatihan Puslatmas; atau peraturan yang disponsori Papua Desk; 2. Mengatasi kesenjangan kebijakan yang diidentifikasi melalui studi pemetaan provinsi, pelaksanaan program TEKAD dan rekomendasi yang dibuat oleh Tim Koordinasi Kabupaten dan Provinsi. <p>Tim <i>Strategy Policy Unit (SPU)</i> harus bekerjasama dengan <i>Specialist KM</i> dalam menyusun Dokumen Kebijakan dengan tahapan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ identifikasi kebutuhan/kesenjangan kebijakan untuk mendukung pelebagaan instrumen inovatif berbasis bukti atau untuk meningkatkan perencanaan, pembiayaan dan pelaksanaan pembangunan ekonomi berbasis desa: hal ini sebagian besar akan bergantung pada studi pemetaan awal (Sub-Komponen 2.2, Kegiatan 2.2.1) dan perkembangannya, operasional TEKAD dan rekomendasi yang dibuat oleh Unit Pelaksana Program Kabupaten dan Provinsi. Namun hal ini juga bisa berasal dari studi khusus mengenai isu tertentu yang diajukan oleh Kemendesa atau Papua Desk; ○ studi kebijakan dan dukungan untuk publikasi dan produksi materi penjangkauan terkait; ○ konsultasi kebijakan dan lokakarya untuk mendukung persiapan studi kebijakan atau untuk mempresentasikan dan mendiskusikan hasil studi tersebut; ○ Penyebaran hasil dan pembelajaran <p>Bidang-bidang pengembangan kebijakan yang diidentifikasi selama perancangan program mencakup hal-hal berikut: (i) tinjauan pengeluaran/kinerja Dana Desa dan Kementerian Desa, kinerja kabupaten dan desa untuk mendorong pembangunan ekonomi desa di Indonesia Timur; (ii) revisi pedoman dan kerangka hukum BUMDes untuk menjadi organisasi pendukung pembangunan ekonomi desa yang inklusif; dan (iii) survei mengenai partisipasi dan akuntabilitas dalam implementasi UU Desa, berdasarkan model Studi Desa Sentinel, di bawah program Solusi Lokal</p>

	terhadap Kemiskinan yang dilaksanakan oleh Bank Dunia. Pertimbangan kesetaraan gender dan Inklusi Sosial akan diutamakan dalam semua kegiatan pengembangan kebijakan.
Bentuk Kegiatan	Kajian Kebijakan
Data yang Dikumpulkan:	Hasil Kajian Kebijakan
Metode Pengumpulan data	Kajian Kebijakan
Validasi data	NPMU
Input di MIS	<i>MIS Specialist</i> (NPMU)
Output 3.2.3.	
Pembangunan institusi	
Definisi	<p>Pengembangan kapasitas Kemendesa, dan khususnya (tetapi tidak secara eksklusif di) Direktorat Jenderal Pemberdayaan dan Pengembangan Masyarakat, dalam:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. melaksanakan program secara akuntabel dan transparan, sejalan dengan prosedur Pemerintah Indonesia dan IFAD, dan dalam menyampaikan hasil dan keluaran program sesuai dengan rencana; 2. menggalakkan pembangunan ekonomi desa yang inklusif dan menguntungkan 3. melacak pencapaian dan memanfaatkan hasil yang baik untuk meningkatkan kinerja terkait; 4. mengutamakan alat inovatif TEKAD yang telah berhasil teruji melalui struktur Kemendesa yang relevan.
Bentuk Kegiatan	<i>Workshop</i>
Data yang Dikumpulkan:	Kegiatan yang sudah dilakukan
Metode Pengumpulan data	Knowledge Management Specialist (NPMU)
Validasi data	-
Rekap & Input di MIS	<i>MIS Specialist</i> (NPMU)
Output 3.2.4.	
Potensi upscaling (peningkatan)	
Definisi	Kegiatan upscaling dapat mencakup (tapi tidak terbatas pada): memperluas

	<p>operasi program ke desa tambahan (misalnya untuk turut berpartisipasi dalam gugus desa); meningkatkan kegiatan khusus di kabupaten sasaran (misalnya pelatihan); membiayai karya wisata atau instrumen antar-individu lainnya dalam menyebarluaskan pengetahuan dan pengalaman program ke desa-desa yang tidak termasuk dalam wilayah sasaran; menghadapi peningkatan biaya sehubungan dengan kegiatan yang direncanakan dalam PDR ini.</p> <p>Kegiatan ini akan dibiayai langsung oleh Kemendesa dan dihitung sebagai kontribusi dari Pemerintah Indonesia dalam laporan keuangan TEKAD, dengan bantuan teknis dari Penasihat dan Pakar TEKAD</p>
Bentuk Kegiatan	Pembiayaan upscaling Program
Data yang Dikumpulkan:	Kegiatan <i>Upscaling</i> yang telah dilakukan
Metode Pengumpulan data	<i>Knowledge Management Specialist</i> (NPMU)
Validasi data	-
Input di MIS	<i>MIS Specialist</i> (NPMU)

3. Profil Lembaga Ekonomi di Desa Program TEKAD (Form-3)

3.1 Form BUM Desa/ BUM DESMA

TRANSFORMASI EKONOMI KAMPUNG TERPADU (TEKAD)							
FORM DATA LEMBAGA BUM Desa/ BUM DESMA							
Provinsi	: _____	Kader Desa	: _____				
Kabupaten	: _____	Fasilitator	: _____				
Kecamatan	: _____						
Desa	: _____						
IDENTITAS LEMBAGA							
Nama Lembaga	No Legalitas	Tahun Dibentuk	Peringkat	Jenis Usaha Utama	Alamat	Status	Modal Usaha
			(4)	(5)		Aktif / Tidak Aktif	
IDENTITAS JUMLAH PENGURUS LEMBAGA							
No	Nama Lengkap	NIK	Tanggal Lahir	Jenis Kelamin	Status Dalam Lembaga	Alamat Lengkap	Cara Pengisian Tabel
	(Sesuai KTP)	(Lihat KTP)	(tgl-bln-th) (Lihat KTP)	L = Laki-laki P = Perempuan	(14)	(Sesuai KTP)	
							<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-bottom: 5px;"> <p style="text-align: center; color: red; margin: 0;">(4)</p> <ul style="list-style-type: none"> Perintis Pemula Berkembang Maju </div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-bottom: 5px;"> <p style="text-align: center; color: red; margin: 0;">(5)</p> <ul style="list-style-type: none"> Pelayanan Publik Perdagangan dan Jasa Umum Budidaya (Pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan) Pariwisata LID/ Simpan Pinjam Pengolahan dan Manufaktur Pertambangan </div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p style="text-align: center; color: red; margin: 0;">(14)</p> <ul style="list-style-type: none"> Ketua/ Direktur Sekretaris Bendahara Kepala Unit Usaha Pelejra Suplier Pembeli </div>

6.2.4 Data Kontribusi Masyarakat

TRANSFORMASI EKONOMI KAMPUNG TERPADU (TEKAD)		
Kontribusi Masyarakat		
Total (dalam rupiah)	:	
Catatan	:	
Rincian		
Perihal	Nilai	Lampiran (upload)
(1)	(dalam rupiah)	(3)
Konsumsi		
Tempat		
Pembelian Bahan		

Cara Pengisian Tabel

(1)

- Tenaga Kerja
- Konsumsi
- Tempat
- Tanah dan Bangunan
- Pembelian Bahan

(3)

(dalam format)

- JPEG
- JPG
- PNG
- PDF
- Excel
- Word

6.2.5 Data Foto Fisik

TRANSFORMASI EKONOMI KAMPUNG TERPADU (TEKAD)			
Foto Fisik			
Foto (upload)	Progres (%)	Judul	Keterangan
(1)			

Cara Pengisian Tabel

(1)

(dalam format)

- JPEG
- JPG
- PNG

6.2.6 Data Teknis

TRANSFORMASI EKONOMI KAMPUNG TERPADU (TEKAD)	
Data Teknis (Demplot, RITD)	
Data Teknis	Isian
Apakah penyuluh terlibat dalam penyusunan Proposal	Ya/ Tidak
Apakah penyuluh terlibat dalam Persiapan Bibit	Ya/ Tidak/ Tidak Relevan
Apakah penyuluh terlibat dalam Persiapan Lahan	Ya/ Tidak/ Tidak Relevan
Apakah penyuluh terlibat dalam Pemupukan Demplot	Ya/ Tidak/ Tidak Relevan
Apakah penyuluh terlibat dalam Pengendalian hama dan Penyakit Demplot	Ya/ Tidak/ Tidak Relevan
Apakah penyuluh terlibat dalam proses Panen	Ya/ Tidak/ Tidak Relevan
Apakah BDSPP terlibat dalam proses pengolahan	Ya/ Tidak/ Tidak Relevan
Apakah BDSPP terlibat dalam proses pemasaran	Ya/ Tidak
Luas Lahan Demplot (m ²)	angka
Produktivitas Rata-rata di Area Tersebut (ton/ha)	angka
Apakah Demplot sudah panen (menghasilkan)	Ya/ Tidak/ Tidak Relevan
Produktivitas Demplot (ton/ha)	angka
Demplot Berhasil / Gagal :	Berhasil/ Gagal
Alasan Gagal	narasi
Hama Penyakit,	Ya/ Tidak
Bencana Alam	Ya/ Tidak
Kurang Bimbingan Teknis	Ya/ Tidak
Anggota Poktan Kurang Aktif	Ya/ Tidak
Kurang Tenaga Kerja	Ya/ Tidak
Lainnya	narasi
Struktur Alam/Kerawanan :	
Gunung berapi aktif/Tidak aktif	Ya/ Tidak
Jalur Patahan/sesar aktif	Ya/ Tidak
Daerah Aliran Sungai/Danau	Ya/ Tidak
Kawasan Hutan Lindung/Hutan Produksi/Hutan Adat	Ya/ Tidak
Kawasan Pesisir/ rawan kikis (abrasi)	Ya/ Tidak
Kawasan Pertambangan Mineral/Gas Bumi	Ya/ Tidak
Kawasan Pertambangan Mineral/Gas Bumi	Ya/ Tidak
Kerawanan Sosial (potensi Konflik)	Ya/ Tidak
Kerawanan Bencana alam (banjir, karhutla, kekeringan (El-Nino))	Ya/ Tidak

6.3.6 Data Teknis Pelatihan

TRANSFORMASI EKONOMI KAMPUNG TERPADU (TEKAD)	
Data Teknis (Pelatihan)	
Data Teknis	Isian
Kendala yang dihadapi dalam Proses Pelatihan	
Apakah Semua Partisipan memahami Bahasa Indonesia	Ya/ Tidak
Apakah Semua Partisipan Bisa Baca Tulis	Ya/ Tidak
Apakah semua Partisipan Mengikuti Semua Materi Pelatihan	Ya/ Tidak

6.4.2 Rekap Sosialisai/ Musyawarah

TRANSFORMASI EKONOMI KAMPUNG TERPADU (TEKAD)

Rekap Sosialisai / Musyawarah																																
Diinput Oleh Facilitator																																
Wilayah					Data Dari Form Sosialisai / Musyawarah							Data Kegiatan																				
No Urut	Provinsi	Kabupaten	Kecamatan	Desa	Nama Lengkap	Usia	Jenis Kelamin L / Laki-laki P / Perempuan	Jabatan/ Posisi Peserta	Instansi / Nama Kelompok	Tahun	Kegiatan	Sub Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Narasumber	Tanggal Mulai (pp-bb-yy)	Tanggal Selesai (pp-bb-yy)	Lokasi Pelaksanaan	Pelaksana Kegiatan	Sumber Dana	Komponen	Sub Komponen	Kategori	No SP2D	Tanggal SP2D	Nilai SP2D	Perihal SP2D	No SPN	Tanggal SPN	Volume Kegiatan	Biaya Kegiatan		
																						Training										
																							Training									
																							Training									
																							Training									
																							Training									
																							Training									
																							Training									
																							Training									
																							Training									
																							Training									
																							Training									
																							Training									
																							Training									
																							Training									
																							Training									
																							Training									
																							Training									
																							Training									
																							Training									
																							Training									
																							Training									
																							Training									
																							Training									
																							Training									
																							Training									
																							Training									
																							Training									
																							Training									
																							Training									
																							Training									
																							Training									
																							Training									
																							Training									
																							Training									
																							Training									
																							Training									
																							Training									
																							Training									
																							Training									
																							Training									
																							Training									
																							Training									
																							Training									
																							Training									
																							Training									
																							Training									
																							Training									
																							Training									
																							Training									
																							Training									
																							Training									
																							Training									
																							Training									
																							Training									
																							Training									
																							Training									
																							Training									
																							Training									
																							Training									
																							Training									
																							Training									
																							Training									
																							Training									
																							Training									
																							Training									
																							Training									
																							Training									
																							Training									
																							Training									
																							Training									
																							Training									
																							Training									
																							Training									
																							Training									
																							Training									
																							Training									
																							Training									
																							Training									
																							Training									
																							Training									
																							Training									
																							Training									
																							Training									
																							Training									
																							Training									
</																																

6.4.4 Data Kontribusi Masyarakat

TRANSFORMASI EKONOMI KAMPUNG TERPADU (TEKAD)		
Kontribusi Masyarakat		
Total (dalam rupiah)	:	
Catatan	:	
Rincian		
Perihal	Nilai	Lampiran (upload)
(1)	(dalam rupiah)	(3)

Cara Pengisian Tabel

(3)

- Tenaga Kerja
- Konsumsi
- Tempat
- Peralatan

(3)

(dalam format)

- JPEG
- JPG
- PNG
- PDF
- Excel
- Word

6.4.5 Data Foto Fisik

TRANSFORMASI EKONOMI KAMPUNG TERPADU (TEKAD)			
Foto Fisik			
Foto (upload)	Progres (%)	Judul	Keterangan
(1)			

Cara Pengisian Tabel
(1)
(dalam format)
<ul style="list-style-type: none">• JPEG• JPG• PNG

6.6 Coordination Platform (Form-10)

6.6.1 Form Coordination Platform

TRANSFORMASI EKONOMI KAMPUNG TERPADU (TEKAD)									
FORM COORDINATION PLATFORM									
Provinsi : _____					Koordinator Provinsi : _____				
Kabupaten : _____					Koordinator Kabupaten : _____				
Diinput Oleh Koordinator Provinsi/ Koordinator Kabupaten									
Tahun	Kegiatan	Sub Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Tanggal Mulai (tgl-bln-th)	Tanggal Selesai (tgl-bln-th)	Lokasi Pelaksanaan	Dokumen	Kontribusi Pemerintah Daerah	Foto Fisik
							Lihat form data pendukung	Lihat form data pendukung	Lihat form data pendukung
Diinput Koordinator Provinsi atau Kordinator Kabupaten (dari Form Daftar Hadir Peserta)									
No Urut	Nama Lengkap	Usia	Jenis Kelamin	Jabatan/ Posisi Peserta	Instansi / Nama Kelompok	Cara Pengisian Tabel			
			L = Laki-laki P = Perempuan	(15)		(15)			
						PROVINSI: <ul style="list-style-type: none"> • Gubernur • Sekretaris Daerah (SEKDA) Provinsi • Bappeda Provinsi, • Dinas Pemberdayaan Masyarakat, • Dinas Pertanian, • Dinas Kehutanan dan Lingkungan Hidup • Dinas Perikanan, • Dinas Peternakan • Dinas Perdagangan dan Industri, • Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah • Provinsi Lainnya KABUPATEN: <ul style="list-style-type: none"> • Bupati • Sekretaris Daerah (SEKDA) Kabupaten • Bappeda Kabupaten • Dinas Pemberdayaan Masyarakat • Dinas Pertanian • Dinas Kehutanan dan Lingkungan Hidup • Dinas Perikanan • Dinas Peternakan • Dinas Perdagangan dan Industri, • Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah • Kabupaten Lainnya • Camat • Kepala Desa 			

Keterangan: * disesuaikan dengan pelaksanaan Rapat Koordinasi (Provinsi atau Kabupaten)

6.6.3 Data Dokumen

TRANSFORMASI EKONOMI KAMPUNG TERPADU (TEKAD)					
DOKUMEN					
Dokumen Type (1)	Dokumen File (2)	Nomor	Tanggal (tgl-bln-th)	Nilai Dalam Rupiah	Keterangan

Cara Pengisian Tabel

(1)

- Daftar Hadir
- SK Tim Koordinasi
- Notulensi
- Laporan

(2)

(dalam format)

- JPEG
- JPG
- PNG
- PDF
- Excel
- Word

6.6.4 Data Kontribusi Pemerintah Daerah

TRANSFORMASI EKONOMI KAMPUNG TERPADU (TEKAD)			
Kontribusi Pemerintah Daerah			
Total (dalam rupiah)	:		
Catatan	:		
Rincian			
Perihal (1)	Nilai (dalam rupiah)	Lampiran (upload) (3)	

Cara Pengisian Tabel

(3)

- Tenaga Kerja
- Konsumsi
- Tempat
- Peralatan

(3)

(dalam format)

- JPEG
- JPG
- PNG
- PDF
- Excel
- Word

6.6.5 Data Foto Fisik

TRANSFORMASI EKONOMI KAMPUNG TERPADU (TEKAD)			
Foto Fisik			
Foto (upload)	Progres (%)	Judul	Keterangan
(1)			

Cara Pengisian Tabel

(1)
(dalam format)

- JPEG
- JPG
- PNG

6.7.4 Data Kontribusi Desa/ Masyarakat

TRANSFORMASI EKONOMI KAMPUNG TERPADU (TEKAD)		
Kontribusi Desa/ Masyarakat		
Total (dalam rupiah) :		
Catatan :		
Rincian		
Perihal	Nilai	Lampiran (upload)
(1)	(dalam rupiah)	(3)

Cara Pengisian Tabel

(1)

- Tenaga Kerja
- Konsumsi
- Tempat
- Tanah dan Bangunan
- Pembelian Bahan
- Biaya Operasional

(3)

(dalam format)

- JPEG
- JPG
- PNG
- PDF
- Excel
- Word

6.7.5 Data Foto Fisik

TRANSFORMASI EKONOMI KAMPUNG TERPADU (TEKAD)			
Foto Fisik			
Foto (upload)	Progres (%)	Judul	Keterangan
(1)			

Cara Pengisian Tabel

(1)

(dalam format)

- JPEG
- JPG
- PNG

6.7.6 Data Teknis

TRANSFORMASI EKONOMI KAMPUNG TERPADU (TEKAD)	
Data Teknis (Dana Investasi)	
Data Teknis	Isian
Apakah Inkubator/ Off Taker terlibat dalam penyusunan Proposal	Ya/ Tidak
Apakah Inkubator/ Off Taker terlibat dalam pelatihan kepada BUM Desa/ Masyarakat	Ya/ Tidak
Apakah Inkubator/ Off Taker terlibat dalam Proses Produksi	Ya/ Tidak
Apakah Pemasaran produk dibeli oleh Off Taker sesuai dengan kesepakatan	Ya/ Tidak
Apakah kegiatan produksi membutuhkan lahan	Ya/ Tidak
Apakah kegiatan produksi membutuhkan bangunan	Ya/ Tidak
Apakah ada Surat Keterangan Penggunaan lahan	Ya/ Tidak
Apakah ada Surat Keterangan Penggunaan bangunan	Ya/ Tidak
RAB yang diajukan	Angka
RAB yang disetujui	Angka
Perhitungan BEP	angka (... Bulan)
Apakah kegiatan produksi sudah menghasilkan	Ya/ Tidak
Apakah jumlah Produksi sudah sesuai dengan Rencana (Target)	Ya/ Tidak
Alasan Produksi dibawah target yang direncanakan	narasi
Struktur Alam/Kerawanan :	
Gunung berapi aktif/Tidak aktif	Ya/ Tidak
Jalur Patahan/sesar aktif	Ya/ Tidak
Daerah Aliran Sungai/Danau	Ya/ Tidak
Kawasan Hutan Lindung/Hutan Produksi/Hutan Adat	Ya/ Tidak
Kawasan Pesisir/ rawan kikis (abrasif)	Ya/ Tidak
Kawasan Pertambangan Mineral/Gas Bumi	Ya/ Tidak
Kerawanan Sosial (potensi Konflik)	Ya/ Tidak

6.8.4 Data Kontribusi Desa/ Masyarakat

TRANSFORMASI EKONOMI KAMPUNG TERPADU (TEKAD)		
Kontribusi Desa/ Masyarakat		
Total (dalam rupiah) :		
Catatan :		
Rincian		
Perihal	Nilai	Lampiran (upload)
(1)	(dalam rupiah)	(3)

Cara Pengisian Tabel

(1)

- Tenaga Kerja
- Konsumsi
- Tempat
- Tanah dan Bangunan
- Pembelian Bahan
- Biaya Operasional

(3)

(dalam format)

- JPEG
- JPG
- PNG
- PDF
- Excel
- Word

6.8.5 Data Foto Fiik

TRANSFORMASI EKONOMI KAMPUNG TERPADU (TEKAD)			
Foto Fisik			
Foto (upload)	Progres (%)	Judul	Keterangan
(1)			

Cara Pengisian Tabel

(1)

(dalam format)

- JPEG
- JPG
- PNG

6.8.6 Data Teknis

TRANSFORMASI EKONOMI KAMPUNG TERPADU (TEKAD)	
Data Teknis (Produk Desa dan Akses Pasar)	
Data Teknis	Isian
Jumlah BDSP di kabupaten menurut jenis layanan	Angka
Berapa jumlah orang di desa TeKAD yang memperoleh layanan BDSP	Angka
Berapa jumlah orang di desa TeKAD yang memperoleh pengembangan usaha	Angka
Berapa Jumlah Lembaga ekonomi desa yang difasilitasi ke layanan pengembangan usaha (inkubator) formal informal	Angka